

KURIKULUM 2020:
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
BERBASIS KOMPETENSI MENGACU KKN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI



DISUSUN OLEH

Dr. Heru Kurniawan, M.A.

Ellen Prima, S.Psi., M.A.

Novi Mulyani, M.Pd.I.

Riris Eka Setiani, M.Pd.I.

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PURWOKERTO

2020

KATA PENGANTAR

Mendesain kurikulum bukanlah pekerjaan yang ringan. Dibutuhkan kajian yang komprehensif dalam rangka mendapatkan hasil yang dapat mengakomodir tuntutan dan perubahan zaman. Kondisi akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang dinamis menuntut untuk adanya upaya pengembangan kurikulum agar mutu lulusan semakin menjawab tantangan zaman.

Penataan ulang kurikulum tersebut dilaksanakan dengan prinsip relevansi, efektivitas, dan efisiensi. Oleh karena itu dalam rangka prinsip-prinsip tersebut diterbitkanlah Kurikulum yang berbasis KKNI sesuai dengan keinginan pemerintah untuk melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, dimana kurikulum yang awalnya hanya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (Learning Outcomes). Tentunya hal tersebut disesuaikan dengan aspirasi, harapan dan tuntutan masyarakat baik masyarakat internal IAIN Purwokerto maupun masyarakat eksternal IAIN Purwokerto.

Selanjutnya, berbagai aspirasi, harapan, dan tuntutan masyarakat yang telah tertuang dalam sebuah produk kurikulum berbasis KKNI ini diharapkan sesuai dengan tuntutan dan aspirasi berbagai pihak tersebut sehingga diharapkan cara pandang terhadap kompetensi seseorang akan berubah. Tidak lagi semata-mata ijazah tetapi melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas.

Demikian, melalui dokumen kurikulum berbasis KKNI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ini akan dapat memacu efektivitas pembelajaran di FTIK khususnya dan secara umum di IAIN Purwokerto. Pada gilirannya nanti semoga mampu memenuhi aspirasi, harapan, dan tuntutan masyarakat terhadap IAIN Purwokerto sebagai salah satu perguruan tinggi Agama Islam khususnya pada bidang Pendidikan Islam.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya kurikulum ini. Semoga amal baik kita menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang menggunakannya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR-----1

DAFTAR ISI-----2

BAB I: PENDAHULUAN-----4

- A. Latar Belakang Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum-----4
- B. Landasan Evaluasi dan pengembangan Kurikulum-----4
 - 1. Landasan Yuridis-----4
 - 2. Landasan Filosofis-----6
 - 3. Landasan Teoretis dan Fungsional-----6
- C. Kebijakan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum-----7

BAB II: VISI, MISI, DAN PROFIL LULUSAN-----8

- A. Visi, Misi, dan Tujuan IAIN Purwokerto-----8
- B. Visi, Misi, dan Tujuan FTIK IAIN Purwokerto-----8
- C. Visi, Misi, Tujuan Program Studi dan Profil Lulusan-----9
- D. Sasaran Program Studi PIAUD-----10
- E. Strategi Pencapaian Program Studi PIAUD-----10

BAB III: CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN ELEMEN KOMPETENSI PROGRAM STUDI-----12

- A. Profil Lulusan-----12
- B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)-----13
- C. Rumusan Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes) Program Studi-----15
 - 1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan tata Nilai-----15
 - 2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan-----16
 - 3. Capaian Pembelajaran Bidang ketrampilan-----17
- D. Integrasi Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran-----18
- E. Elemen Kompetensi-----25

BAB IV: BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH, DAN PEMBOBOTAN-----33

- A. Bidang Sikap dan Tata Nilai-----33
- B. Bidang Pengetahuan-----36
- C. Bidang Ketrampilan-----40

BAB V: SRUKTUR MATA KULIAH KURIKULUM PROGRAM STUDI-----45

- A. Daftar Mata Kuliah-----45
 - 1. Mata Kuliah Institut-----45
 - 2. Mata Kuliah Fakultas-----45
 - 3. Mata Kuliah Program Studi-----46
 - a. Mata Kuliah Wajib-----46
 - b. Mata Kuliah Pilihan-----47

B. Sebaran Mata Kuliah-----	48
BAB VI: DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI-----	52
BAB VII: SISTEM PEMEBELAJARAN-----	66
BAB VIII: SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN-----	70
BAB IX PENUTUP-----	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Sejarah Perkembangan Program Studi PIAUD

Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) resmi dibuka pada tahun 1998 dengan nama Program Studi Kependidikan Islam (KI). Momen tersebut terjadi satu tahun setelah STAIN Purwokerto resmi menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Pembukaan Prodi Kependidikan Islam (KI) ini dilandasi adanya kesadaran dari berbagai pihak, baik *stakeholder*, masyarakat, dan tuntutan dari berkembangnya lembaga pendidikan, serta realitas di lapangan yang menunjukkan masih rendahnya kualitas manajemen di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik di madrasah maupun di pesantren. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/115/1999 tentang penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Kependidikan Islam pada STAIN Purwokerto, maka Prodi Kependidikan Islam melengkapi dua Prodi sebelumnya yang telah ada, yaitu Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Melalui Peraturan Menteri Agama No. 36 Tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu, nama Prodi Kependidikan Islam (KI) diubah menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Untuk Prodi KI Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, secara resmi berubah menjadi MPI berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama No. 3566 Tahun 2013 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi Sarjana pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Tahun 2013.

Seiring dengan perubahan status STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014, maka Jurusan Tarbiyah pun kemudian berubah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Pengembangan kelembagaan pada wilayah sekolah tinggi dan kejurusan tersebut juga diikuti perubahan pada program studi. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal kemudian menjadi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum Prodi PIAUD dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pasal-pasal berikut:
 - a. Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
 - b. Pasal 36, ayat (3) tentang kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - 1) peningkatan iman dan takwa;
 - 2) peningkatan akhlak mulia;
 - 3) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
 - 4) keragaman potensi daerah dan lingkungan;

- 5) tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - 6) tuntutan dunia kerja;
 - 7) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - 8) agama;
 - 9) dinamika perkembangan global; dan
 - 10) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- c. Pasal 38, ayat (3) tentang kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 ayat 2, 3, dan 4. Pasal 35, ayat (2) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (3) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: a. agama; b. Pancasila; c. kewarganegaraan; dan d. bahasa Indonesia. (4) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
 3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pasal 5 lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 menguraikan jenjang 6 adalah sebagai berikut mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
 4. Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pemerintah dalam hal ini Mendiknas, memberi keleluasaan kepada pengelola lembaga pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum mereka sendiri. Pemerintah hanya memberikan rambu-rambu pedoman pengembangannya.
 5. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang telah disahkan tanggal 6 Desember 2005. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa Guru dan Dosen menjadi titik fokus perhatian upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, terutama pada pasal-pasal berikut:
 - a. Pasal 8, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - b. Pasal 9, bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

- c. Pasal 10, ayat 1 tentang kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.
- 6. Ketentuan lain yang terkait kurikulum dengan merujuk peraturan seperti:
 - a. Pergeseran paradigma ke konsep KBK (Kepmendiknas no 232/U/2000, dan perubahannya Kepmendiknas no 045/U/2002)
 - b. Kurikulum dikembangkan oleh PT sendiri. (PP 19 th 2005 Pasal 17, ayat 4, PP 17 th 2010)
 - c. Dikembangkan berbasis kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat1)
 - d. Minimum mengandung 5 elemen kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat 3)
 - e. Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNi (Peraturan Presiden No. 8/2012)
 - f. Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNi (UU PT No12 tahun 2012, Pasal 29)
 - g. Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 17/2013 ttg Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
 - h. Peraturan Menteri Agama No. 36/2009 ttg Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan
 - i. Keputusan Menteri Agama No. 353/2004 ttg Pedoman Pengembangan Kurikulum PTAI
 - j. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 38/2002 ttg Rambu-Rambu Pengembangan Kepribadian
 - k. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 114/ 2005 ttg Standar Kompetensi Lulusan PTAI
 - l. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.167/DIKTI/Kep/2007 ttg Penataan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.
 - m. Program kampus merdeka belajar yang digulirkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain landasan yuridis tersebut di atas, pengembangan kurikulum PIAUD didasarkan pada landasan teologis, filosofis, kultural, sosiologis & psikologis, yaitu:

1. Landasan Teologis
Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an.
2. Landasan Filosofis
Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.
3. Landasan Kultural
Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.
4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a. Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b. Penguasaan Akademik Kependidikan
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Aktualisasi dari kelima landasan dalam pengembangan kurikulum di atas diharapkan bukan hanya dapat menjadikan mahasiswa memiliki seperangkat kompetensi yang relevan dengan program studinya, tetapi juga bisa menumbuhkembangkan iklim merdeka belajar di lingkungan kelas secara khusus dan juga di lingkungan kampus secara umum.

C. Maksud, Tujuan dan Kebijakan Pengembangan Kurikulum

Maksud dan tujuan pengembangan kurikulum Program Studi PIAUD adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi generik KKNI dan KBK.
2. Menetapkan kualifikasi lulusan di setiap prodi.
3. Menyusun Learning Outcome sesuai dengan deskripsi generik KKNI di setiap prodi.
4. Menyusun struktur kurikulum prodi yang mencakup mata kuliah institut, fakultas, dan prodi, dan memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum baru yang telah disusun.

Pengembangan Kurikulum PIAUD FTIK IAIN Purwokerto dilakukan didasarkan atas berbagai kebijakan yang ada sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), IAIN Purwokerto menetapkan seluruh prodi memperbaiki kurikulumnya sesuai dengan jiwa KBK, KKNI, dan mengacu buku panduan ini.
2. Pemutakhiran kurikulum prodi. Semua prodi di IAIN Purwokerto wajib meninjau kembali kurikulumnya secara serentak terhitung mulai bulan Januari 2014 dengan mengacu pada buku panduan ini sesuai dengan jiwa KKNI, KBK, kemajuan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, serta visi-misi IAIN Purwokerto.
3. Penggunaan kurikulum baru. Kurikulum baru hendaknya mulai diujicoba pada

- perkuliahan mahasiswa baru pada bulan September tahun ajaran 2016-2017
4. Penyediaan dana pemutakhiran kurikulum. IAIN PUrwokerto menyediakan dana bantuan kepada setiap prodi untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum baru tersebut.

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN

Kurikulum Jurusan/Program Studi harus disusun berdasarkan atas visi dan misi Institut dan Fakultas. Berdasarkan pemikiran tersebut maka sangatlah penting mendeskripsikan visi misi Universitas, Fakultas, dan Prodi agar menjadi media pengingat dan penyelaras langkah dalam pengembangan kurikulum dan implementasinya.

A. Visi, Misi, dan Tujuan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Visi ; Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Islami dan Berkeadaban.

Misi :

1. Menjadi pusat studi Islam yang inklusif dan integratif.
2. Menghasilkan sarjana yang berdaya saing dan berakhlak mulia.
3. Mempromoskan pesan-pesan Islam.
4. Membumikan nilai-nilai Islam transformatif.
5. Mengembangkan peradaban Islam Indonesia, dan
6. Menjadi *Good University Governance*.

Tujuan :

1. Mengembangkan tradisi dan komunitas penelitian ilmu dan agama secara inklusif dan integratif.
2. Mengembangkan strategi pembelajaran perkuliahan yang humanis
3. Mencetak sarjan yang kokoh spiritual dan berakhlak mulia serta memiliki disiplin keilmuan yang tinggi.
4. Menyuarakan pesan-pesan Islam yang rahmatan lil 'alamin.
5. Mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan keseharian
6. Menjadikan Islam sebagai spirit peradaban bangsa.
7. Menjadi perguruan tinggi kelas dunia yang unggul dan mandiri dengan sistem tata kelola yang baik.

B. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Visi : Pada tahun 2030 menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam pengembangan pendidikan Islam Nusantara menuju masyarakat berkeadaban.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pendidikan Islam secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan atau praktisi di bidang pendidikan Islam yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.
2. Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang pendidikan Islam.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang dengan pendidikan Islam.

Tujuan:

1. Melahirkan *academic discourse* yang dinamis dan kontekstual di bidang ilmu pendidikan Islam.

2. Menghasilkan lulusan yang profesional di bidang ilmu pendidikan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat
3. Mewujudkan masyarakat yang religius, kritis, dan komitmen terhadap nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan
4. Menghasilkan sarjana muslim profesional sebagai ahli dan atau praktisi yang memiliki kompetensi tinggi terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam, pembelajaran bahasa Arab, manajemen pendidikan Islam, Pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Raudlatul Athfal (RA), Pembelajaran Bahasa Inggris, dan Pembelajaran Matematika di sekolah/ Madrasah yang memiliki kemampuan akademik yang berlandaskan iman, taqwa, dan akhlak mulia.
5. Menjadi pusat studi dalam bidang pendidikan Islam.
6. Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pendidikan agama Islam, pembelajaran bahasa (bahasa Arab dan Bahasa Inggris), manajemen lembaga pendidikan Islam, pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, dan pembelajaran matematika untuk meningkatkan harkat kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan umat manusia pada umumnya dan bangsa Indonesia pada khususnya.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Profil Lulusan Program Studi PIAUD

Terkait Visi, Misi, Tujuan, Gelar Akademik, dan Profil Lulusan Program Studi PIAUD FTIK IAIN Prwokerto dapat dilihat dalam tabel berikut:

Visi	Visi Prodi PIAUD tahun 2035: Menjadi program studi yang unggul di tingkat ASEAN dalam penyiapan tenaga kependidikan melalui penyelenggaraan pendidikan Islam untuk mewujudkan masyarakat yang islami dan berkeadaban.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara profesional dalam rangka melahirkan tenaga kependidikan yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keislaman. 2. Melaksanakan penelitian yang berkualitas, inovatif, kreatif, dan profesional dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, terutama di bidang manajemen pendidikan Islam. 4. Mewujudkan program studi dengan tata kelola yang baik.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan calon guru Raudlatul Athfal (RA)/Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan satuan PAUD sejenis (SPS) yang kompeten dan profesional berbasis nilai-nilai Islam. 2. Menjadi pusat pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan ilmu pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam melalui penelitian, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat.
Gelar Akademik	Sarjana Pendidikan disingkat: S.Pd
Profil Lulusan	1. Profil Utama Lulusan Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) adalah menjadi pendidik pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD (TPA, KB, SPS, TK/RA) berbasis Islam yang berkepribadian mulia, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta berkemampuan dalam melaksanakan tugas dan bertanggungjawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.

D. Sasaran Program Studi PIAUD

Berpijak pada visi, misi dan tujuan PIAUD sebagaimana disebutkan, maka Prodi PIAUD yang akan dicapai adalah dapat :

1. Meningkatkan peran aktif Prodi PIAUD pada berbagai tingkatan aktivitas yang terkait secara langsung dengan pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tata kelola lembaga pendidikan, sebagai wujud atas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
2. Meningkatnya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Prodi PIAUD dalam iklim dan budaya kampus merdeka belajar.
3. Meningkatnya mutu lulusan yang dibarengi dengan bertambah dan meningkatnya fasilitas, sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan PIAUD untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi sivitas akademika dan komunitas terkait lainnya.
4. Meningkatnya produktivitas kinerja tenaga pengelola lembaga pendidikan lembaga pendidikan formal/nonmal dan perkantoran
5. Terbangunnya jejaring kerjasama serta meningkatnya kerjasama berpola kemitraan dengan berbagai *stakeholders* (khususnya lembaga pendidikan di sekolah dan pesntren) yang terkait untuk menuju terwujudnya lembaga pendidikan tinggi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tangguh, bermutu dan kredibel.

Kelima sasaran di atas dilakukan dengan penciptaan iklim perkuliahan yang berpusat pada mahasiswa atau *student centered*. Iklim perkuliahan tersebut dapat menghasilkan budaya belajar yang egaliter sehingga tercipta suasana kampus dan budaya kampus yang merdeka belajar.

E. Strategi Pencapaian Prodi PIAUD

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas, maka disusun Strategi Pencapaian yang terdiri atas tiga agenda utama yaitu: *pertama*, peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran. Kedua, peningkatan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan Ketiga, Peningkatan mutu manajemen dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan pada jurusan PIAUD.

Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi di bidang manajemen serta kemampuan beradaptasi secara kreatif terhadap lingkungan kerjanya serta memiliki motivasi untuk melakukan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Upaya-upaya yang akan dilakukan adalah:

- a. Meningkatkan mutu calon mahasiswa baru Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- b. Meningkatkan mutu penyelenggaraan dan proses pembelajaran berbasis KKNI dan merdeka belajar.
- c. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kearah tercapainya mutu belajar dan iklim kampus merdeka belajar.
- d. Meningkatkan jumlah dan mutu tenaga profesional melalui Program perekrutan dosen, studi lanjut dan pendidikan nongelar.
- e. Pengembangan dan peningkatan fasilitas pembelajaran dan praktikum

manajemen di luar kelas bagi mahasiswa.

Sementara itu peningkatan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung mendorong terciptanya masyarakat yang unggul, islami, dan berkeadaban. Upaya-upaya yang akan dilakukan adalah:

- a. memberikan prioritas tinggi bagi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk pengembangan keunggulan ilmu, teknologi, seni, dan budaya menuju masyarakat yang islami dan berkeadaban.
- b. meningkatkan kerjasama penelitian dengan mitra lokal, nasional dan internasional.

Peningkatan mutu manajemen dan Pengelolaan Pembelajaran diarahkan pada:

- a. peningkatan relevansi, kompetensi dan kinerja,
- b. peningkatan mutu manajemen/ pengelolaan sumber daya yang efisiensi dan efektif,
- c. peningkatan mutu layanan dan sumber daya manusia (SDM) tenaga kependidikan/ staf administrasi, dan
- d. terciptanya lingkungan kerja dan lingkungan belajar yang kondusif dan semakin asri.
- e. terciptanya iklim kampus merdeka belajar.

Upaya-upaya yang akan dilakukan adalah:

- a. mendorong dan memfasilitasi peningkatan mutu kinerja melalui standarisasi pengelolaan dan administrasi.
- b. menerapkan sistem perencanaan dan manajemen secara terpadu.
- c. memanfaatkan teknologi informasi dan telekomunikasi.
- d. meningkatkan mutu tenaga kependidikan.
- e. menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan belajar yang kondusif dan semakin asri.
- f. Menciptakan iklim belajar yang merdeka belajar sesuai dengan program merdeka belajar dari pemerintah.

BAB III

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Profil Lulusan

Profil lulusan program studi PIAUD FTIK IAIN Purwokerto terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Profil Utama Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) adalah menjadi pendidik pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD (TPA, KB, SPS, TK/RA) berbasis Islam yang berkepribadian mulia, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta berkemampuan dalam melaksanakan tugas dan bertanggungjawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.

2. Profil Tambahan Lulusan

Lulusan program studi PIAUD FTIK IAIN Purwokerto dapat menjadi:

- a. Pengelola lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam.
- b. Peneliti bidang pendidikan anak usia dini berbasis Islam.
- c. Desainer kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini.
- d. Konsultan pendidikan anak usia dini.
- e. Enterpreneur di bidang pendidikan anak usia dini.

B. Rumusan Capaian Pembelajaran

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi PIAUD Mengacu KKNi level 6

DESKRIPSI UMUM

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

DESKRIPSI KUALIFIKASI LEVEL 6 PADA PROGRAM S1 PRODI PIAUD

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu menerapkan ilmu manajemen pendidikan Islam dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pelayanan pendidikan non pembelajaran.
2. Mampu memanfaatkan keilmuan manajemen pendidikan Islam untuk menyusun formulasi, implementasi, evaluasi dan supervisi dalam penyelesaian masalah pengelolaan dan pelayanan pendidikan pada lembaga pendidikan Islam formal dan non formal.
3. Mampu mengadaptasikan pola pengelolaan dan pelayanan pendidikan sejalan dengan dinamika sosial, budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam.
5. Memiliki kemampuan berfikir fleksible dalam menghadapi perubahan IPTEKS.

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural

Deskripsi Spesifik :

1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan manajemen lembaga pendidikan secara efektif, produktif dan bermutu.
2. Menguasai substansi kajian ilmu manajemen pendidikan secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk mewujudkan kelembagaan pendidikan yang efektif, produktif, berdaya saing dan bermutu.

3. Menguasai teori-teori mengenai topik Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan Pendidikan.
4. Menguasai konsep integrasi keilmuan agama, sains dan keindonesiaan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam pada lembaga pendidikan formal dan non formal.
5. Menguasai konsep dan teori kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan pola kerja pengelolaan dan pelayanan pendidikan secara efektif, produktif, berdaya saing dan bermutu.
6. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan tenaga pendidik dan kependidikan.

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pengelolaan dan pelayanan Pendidikan di sekoah/madrasah dan instansi lain yang mempunyai bidang tugas dalam bidang pendidikan berdasarkan analisis informasi dan data dan hasil penelitian yang relevan.
2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah pengelolaan dan pelayanan pendidikan secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pengelolaan dan pelayanan pendidikan yang bermutu dan maksimal.
3. Mampu memetakan wacana dan isu-isu kontemporer dalam bidang manajemen pendidikan untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengelolaan dan pelayanan pendidikan yang kreatif dan inovatif.

Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat)

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pengelolaan dan pelayanan pendidikan yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan.
2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pelayanan pendidikan dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan, berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri.
3. Mampu menunjukkan dedikasi yang tinggi pada berbagai bidang pengelolaan dan pelayanan pendidikan baik pada lembaga pendidikan formal dan nonformal.
4. Memiliki tanggung jawab secara keilmuan dalam konten manajemen pendidikan Islam.

C. Rumusan Capaian Pembelajaran Prodi PIAUD

1. Sikap dan Tata Nilai

a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum

RUMUSAN SIKAP UMUM

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vakasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggung jawab pada bangsa dan negara.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain.
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman.
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembanya.

b. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus

RUMUSAN SIKAP KHUSUS

Lulusan program sarjana PIAUD wajib memiliki sikap khusus sebagai berikut :

1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas.
3. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi pendidik, dan percaya diri.
5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini secara mandiri pada lembaga-lembaga pendidikan Islam formal dan nonformal.
6. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya sebagai calon pegawai administrasi.
7. Memiliki kemandirian sikap sebagai manajer pendidikan Islam di berbagai jalur, jenis, dan jenjang kelembagaan pendidikan Islam.
8. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
9. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas.

10. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
11. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi pengawas, supervisor, tenaga kependidikan yang penuh percaya diri.
12. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang tata kelola lembaga pendidikan Islam.
13. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pembelajaran bidang tata kelola lembaga pendidikan Islam.

2. Pengetahuan

a. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

RUMUSAN PENGETAHUAN UMUM

Lulusan/ alumni program sarjana Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan.
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika pengelolaan Islami, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan internasional.

b. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus

RUMUSAN PENGETAHUAN KHUSUS

Lulusan program sarjana Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini wajib memiliki pengetahuan khusus yang relevan dengan Pendidikan Islam terhadap Anak Usia sebagai berikut:

1. Menguasai berbagai konsep teoritis dan filosofis pendidikan umum dan Islam, psikologi umum, psikologi sosial, psikologi industri, psikologi pendidikan, dan manajemen SDM, dan manajemen Diklat; sebagai landasan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam di sekolah/madrasah.
2. Menguasai teori penelitian bidang Manajemen Pendidikan Islam dalam kerangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas dan langkah-langkah inovatif dalam pengelolaan dan pelayanan pendidikan di sekolah/madrasah dan instansi lain yang bertugas dalam pelayanan bidang pendidikan.
3. Menguasai substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di sekolah/madrasah dan instansi lain yang bertugas dalam

pelayanan bidang pendidikan yang mencakup bidang kurikulum, sumber daya manusia pendidikan, sarana dan prasarana, keuangan (accounting), administrasi perkantoran, pemasaran (marketing) pendidikan.

4. Menguasai teori kewirausahaan dalam pendidikan dalam kerangka pengembangan Manajemen Pendidikan Islam yang kreatif dan inovatif.
5. Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memposisikan dan mengembangkan Manajemen Pendidikan Islam di sekolah/madrasah dan instansi lain yang bertugas dalam pelayanan bidang pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan karakter.
6. Mampu menghasilkan karya tulis berupa buku, artikel, jurnal dan mampu mempublikasikan karya tersebut.

3. Ketrampilan

a. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM

Lulusan program sarjana Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya secara mandiri sebagai perwujudan dari spirit kampus merdeka-merdeka belajar..
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi.
10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).
12. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar.
13. Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*).

14. Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan do'anya dengan baik dan benar.

b. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

RUMUSAN KETERAMPILAN KHUSUS

Lulusan program sarjana Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu mendesain dan mengembangkan pola pengelolaan dan pelayanan di sekolah/madrasah dan instansi lain yang bertugas dalam pelayanan bidang pendidikan sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam manajemen pendidikan modern
2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pelaksanaan tugas pengelolaan dan pelayanan pendidikan di sekolah/madrasah
3. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pelayanan pendidikan di sekolah/madrasah dan instansi lain yang bertugas dalam pelayanan bidang dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
4. Mampu melaksanakan monitoring, penilaian dan evaluasi pengelolaan dan pelayanan pendidikan secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan peningkatan mutu pendidikan
5. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan dan pelayanan di sekolah/madrasah dan instansi lain yang bertugas dalam pelayanan bidang pendidikan
6. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati sebagai aktualisasi dari filosofi kampus merdeka-merdeka belajar.
7. Mampu mengelola data dan informasi melalui pemanfaatan teknologi sistem informasi manajemen (SIM) bidang pendidikan
8. Mampu melakukan formulasi, implementasi, dan evaluasi, pada berbagai bidang garapan manajemen pendidikan Islam, yaitu: bidang kurikulum, bidang sumber daya manusia pendidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan (*accounting*), bidang administrasi perkantoran, bidang pemasaran (*marketing*) pendidikan.

D. Integrasi Profil dengan Capaian Pembelajaran

No	Profil Lulusan	Kompetensi/ Learning Outcomes		
		Utama	Khusus/Pendukung	Umum/Lainnya
1.	Menjadi tenaga Kependidikan yang berkepribadian baik, berpengathuan luas dan mutakhir di	Bidang sikap dan tata nilai 1. Menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman yang mencakup ketakwaan terhadap Allah	Bidang sikap dan tata nilai 1. Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik, 2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di	Bidang sikap dan tata nilai 1. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.

	<p>bidangnya serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keilmuan dan profesi</p>	<p>SWT, penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan, internalisasi nilai dan norma,</p> <p>2. Menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Indonesiaan dan kemasyarakatan, meliputi, penghargaan terhadap keanekaragaman, nasionalisme dan tanggungjawab bernegara, dan kebangsa, berdasarkan Pancasila;</p> <p>3. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;</p> <p>4. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional yang bertanggung jawab</p> <p>5. Menampilkan diri sebagai</p>	<p>bidang keahliannya secara mandiri,</p> <p>3. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan,</p> <p>4. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai etika keislaman,</p> <p>5. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan, dan otonomi akademik yang diembannya.</p> <p>Bidang Pengetahuan</p> <p>6. Mampu menganalisis persoalan-persoalan keilmuan</p> <p>7. Mengetahui dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin serta mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan secara terus menerus</p> <p>8. Mampu melaksanakan akhlak mulia dalam bermasyarakat, kebangsa dan bernegara yang humanis, inklusif dan religius</p> <p>9. Mampu menerjemahkan Islam dalam konteks budaya lokal dan nasional</p>	<p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</p> <p>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, kebangsa, brnegara dalam kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.</p> <p>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggung jawab pada bangsa dan negara.</p> <p>5. Menghargai keanekaagaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan serta kepercayaan atau temuan rasional orang lain.</p> <p>6. Bekerja sama serta memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap asyrakat dan</p>
--	---	--	---	--

		<p>pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;</p> <p>6. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas;</p> <p>7. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.</p> <p>8. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi kependidikan yang percaya diri.</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di manajemen pendidikan</p>	<p>Bidang Keterampilan</p> <p>10. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain atau kritik seni,</p> <p>11. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>12. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>13. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>14. Mampu bertanggung jawab</p>	<p>lingkungan.</p> <p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</p> <p>Bidang Pengetahuan</p> <p>8. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.</p> <p>9. Mengetahui pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (non akademik)</p> <p>10. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan</p>
--	--	---	--	--

		<p>Islam secara mandiri.</p> <p>Bidang Pengetahuan</p> <p>10. Mampu memahami teori tentang keagamaan Islam dan keindonesiaan dalam berbangsa dan bernegara;</p> <p>11. Menguasai berbagai konsep teoritis dan filosofis pendidikan umum dan Islam sebagai landasan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah/madrasah.</p> <p>12. Menguasai kemampuan berfikir filosofis dan logis; dan menguasai secara mendalam tentang prinsip-prinsip dan teori-teori manajemen pendidikan baik umum atau berdasarkan etika islam</p> <p>13. Menguasai teori penelitian bidang keilmuan</p>	<p>atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>15. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola sekolah secara mandiri.</p> <p>16. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi.</p> <p>17. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.</p> <p>18. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (non akademik).</p> <p>19. Mampu membaca Al-Qur'an</p>	<p>dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).</p> <p>11. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.</p> <p>Bidang Keterampilan</p> <p>12. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>13. Mampu menunjukkan kinerja mandiri</p>
--	--	---	---	--

		<p>tengang manajemen pendidikan, dalam rangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas dan langkah-langkah inovatif dalam tata kelola lembaga pendidikan Islam.</p> <p>14. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, modal, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.</p> <p>15. Menguasai teori pendidikan dan manajemen serta prinsip-prinsip manajemen dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah formal atau non formal</p> <p>16. Menguasai teori tentang kependidikan, kepemimpinan, komunikasi dan pengambilan keputusan yang meliputi kurikulum, kesiswaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, humas dan</p>	<p>berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar.</p> <p>20. Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (juz 'Amma).</p> <p>21. Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan doanya dengan baik dan benar.</p>	<p>dan terukur.</p>
--	--	---	---	---------------------

		<p>teknologi informasi</p> <p>17. Menguasai dan Mengembangkan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan tentang manajemen pendidikan yang meliputi : manajemen strategik kebijak pendidikan, Informasi manajemen, keuangan, TQM, manajemen kelas, perilaku organisasi</p> <p>18. Menguasai teori pengembangan kurikulum, evaluasi pendidikan, supervisi pendidikan, teknologi informasi, tata kelola perkantoran,.</p> <p>19. Menguasai teori kepemimpinan pendidikan , manajemen SDM, manajemen sumber belajar, inovasi kurikulum</p> <p>Bidang Keterampilan</p> <p>20. Terampil</p>		
--	--	---	--	--

		<p>dalam mengaplikasikan teori manajemen lembaga pendidikan pada pendidikan formal dan non formal</p> <p>21. Terampil mengaplikasikan teori perencanaan dan pengelolaan lembaga pendidikan, pengawasan dan pengelolaan konflik</p> <p>22. Terampil mengaplikasikan teori pengembangan dan inovasi kurikulum, evaluasi pembelajaran dan manajemen tenaga pendidik</p> <p>23. Terampil mengaplikasikan teori pengambilan keputusan, peningkatan kinerja, dan manajemen mutu terpadu</p> <p>24. Terampil mempersiapkan dan menerapkan konsep manajemen perkantoran</p> <p>25. Terampil merancang dan menerapkan</p>		
--	--	--	--	--

		evaluasi pengembangan kurikulum 26. Terampil merancang manajemen pembelajaran yang kondusif pada lembaga pendidikan formal dan non formal 27. Mampu melakukan riset seluruh aspek bidang kajian manajemen pendidikan Islam		
--	--	--	--	--

E. Elemen Kompetensi

No.	Rumusan Kompetensi/Learning Outcomes	Elemen Kompetensi					
		NLK	PAK	PIPTSA	KKB	SPB	PKBB
A.	Kompetensi Utama o Bidang Sikap dan Tata Nilai						
1.	Menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman yang mencakup ketakwaan terhadap Allah SWT, penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan, internalisasi nilai dan norma.	V	V			V	V
2.	Menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Indonesiaan dan kemasyarakatan, meliputi; penghargaan terhadap keanekaragaman, nasionalisme dan tanggungjawab bernegara, dan berbangsa, berdasarkan Pancasila.	V				V	V
3.	Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik.	V	V			V	V
4.	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya sebagai calon tenaga kependidikan di lingkungan kementerian agama.	V	V		V	V	V
5.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi tenaga pendidik dan	V	V			V	V

	kependidikan serta masyarakat luas.						
6.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan untuk survival dan adaptif secara baik di tempat tugas.	V				V	V
7	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.	V	V			V	v
8	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi tenaga kependidikan, yang percaya diri.	V	V		V	V	V
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang manajemen pendidikan secara profesional dan mandiri.	V	V		V	V	V
	o Bidang Pengetahuan						
11	Mampu memahami teori tentang konsep manajemen pendidikan Islam dalam perpektif indonesiaan dalam berbangsa dan bernegara.	V	V	V	V	V	V
12	Menguasai berbagai konsep teoritis dan filosofis manajemen Islam sebagai landasan dan kerangka acuan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah/madrasah.		V	V	V		
13.	Menguasai kemampuan berfikir filosofis dan logis; dan menguasai secara mendalam tentang prinsip-prinsip dan teori-teori manajemen pendidikan.		V	V	V		
14	Menguasai teori penelitian bidang keilmuan dasar-dasar menejemen dan administrasi pendidikan dalam rangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas manajemen pendidikan di sekolah/madrasah.	V	V	V	V		
15	Menguasai karakteristik organisasi, tenaga peneididk/kependidikan baik menyangkut fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual.		V	V	V		
16	Menguasai teori manajemen SDM dan prinsip-prinsip peningkatan		V	V	V		

	motivasi serta kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.						
17	Menguasai teori tentang manajemen pendidikan,, yang meliputi kurikulum, kesiswaan, tenaga pendidik, sarana dan prasarana serta keuangan.	V	V	V	V		
18	Menguasai dan Mengembangkan substansi materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan tentang issue-isue kontemporer manajemen pendidikan Islam, yang meliputi bakat minat dan prestasi siswa, mutu manajemen terpadu.		V	V	V		
19	Menguasai teori manajemen pengembangan dan inivasi kurikulum di lembaga pendidikan formal dan non formal.		V	V	V		
	o Bidang Keterampilan						
21	Terampil dalam mengaplikasikan teori kepemimpinan di sekolah.		V	V	V		
22	Terampil mengaplikasi teori komunikasi di sekolah.		V	V	V		
23	Terampil mengaplikasi teori pengambilan keputusan dan pengelolaan konflik di sekolah.		V	V	V		
24	Terampil mengaplikasi teori psikologi anak pada pendidikan dasar MI/SD.		V	V	V		
25	Terampil mengaplikasi teori manajemen pengembangan bakat, minat dan prestasi siswa di sekolah.		V	V	V		
26	Terampil menganalisi dokumen kurikulum dan perangkat pembelajarannya di sekolah.		V	V	V		
27	Terampil mendesain manajemen strategi pendidikan di sekolah.		V	V	V		
28	Terampil mempersiapkan dan menerapkan manajemen pembiayaan sekolah.		V	V	V		
29	Terampil merancang dan menerapkan evaluasi kurikulum sekolah formal dan non formal.		V	V	V		
30	Terampil merancang manajemen pembelajaran yang kondusif pada lembaga pendidkikan di lingkungan kementerian agama RI.		V	V	V		
31	Mampu mengaplikasikan teori manajemen mutu terpadu di		V	V	V		

	sekolah.						
32	Mampu mengaplikasikan teori analisis kebijakan pendidikan di sekoah.		V	V	V		
33	Mampu mengaplikasikan teori manajemen supervisi dan pengawasan pendidikan di sekolah.		V	V	V		
34	Mampu mengaplikasikan teori manajemen stretegik peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan madrasah.		V	V	V		
35	Mampu mengaplikasikan teori manajemen pendidikan sekolah diniyah dan pondok pesantren.		V	V	V		
36	Mampu melakukan riset seluruh bidang-bidang manajemen pendidikan.		V	V	V		
B	Kompetensi Khusus/Pendukung						
	○ Bidang Sikap dan Tata Nilai						
37	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik sebagai tenaga kependidikan yang profesional.	V	V			V	V
38	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dalam bidang keahlian manajemen pendidikan Islam secara mandiri.	V	V			V	V
39	Mengnternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dalam memanej lembaga pendidikan Islam.	V	V			V	V
40	Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai etika keislaman.	V	V			V	V
41	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan, dan otonomi akademik yang diembannya.	V	V			V	V
	○ Bidang Pengetahuan						
42	Mampu menganalisis persoalan-persoalan keilmuan.		V	V	V		
43	Mengetahui dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin serta mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan secara terus menerus dalam kegiatan pengelolaan sekolah/madrasah.		V	V	V		
44	Mampu berakhlak mulia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang humanis, inklusif		V	V	V		

	dan religious.						
	Mampu menerjemahkan Islam dalam konteks budaya lokal dan nasional dalam lingkungan sekolah/madrasah.	V	V	V	V	V	V
	o Bidang Keterampilan						
45	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahlian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain atau kritik seni		V	V	V	V	
46	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajian manajemen pendidikan Islam dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mempublikasikannya dalam laman perguruan tinggi.		V	V	V	V	
47	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahlian manajemen pendidikan Islam berdasarkan hasil analisis informasi, data dan fakta serta kebijakan organisasi.		V	V	V	V	
48	Mampu memelihara dan mengembangkan jejaring bekerjasama dengan pembimbing, kolega, pemerhati dan teman sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam konteks tata kelolalembaga pendidikan formal/non formal		V	V	V	V	V
49	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada tenaga kependidikan yang berada di bawah tanggung jawabnya.	V	V	V	V	V	V
50	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola manajemen lembaga pendidikan Islam secara mandiri.	V	V	V	V	V	V

51	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan hasil karya untuk mencegah plagiasi.		V	V	V		
52	Mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan ranah keilmuan dan kemampuan kerja secara organisatoris.		V	V	V	V	V
53	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik, wirausaha dan dunia industri kerja dan usaha (non akademik).		V	V	V	V	V
54	Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar.		V	V	V	V	
55	Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (juz 'Ammah).		V	V	V	V	
56	Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan doanya dengan baik dan benar.	V	V	V	V	V	
C.	Kompetensi Umum/Lainnya o Bidang Sikap dan Tata Nilai						
57	Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	V	V			V	V
58	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas manajemen pendidikan berdasarkan nilai dan norma agama, moral, dan etika sosial masyarakat.	V	V			V	V
59	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat dalam kerangka kemajuan peradaban Islam berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.	V	V			V	V
60	Berperan sebagai warga negara yang bangga, rasa memiliki dan cinta tanah air, memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme serta bertanggung jawab pada kemajuan bangsa dan negara.	V	V			V	V
61	Menghargai keanekaagaman						

	budaya, pandangan agama dan kepercayaan serta kepercayaan atau temuan rasional orang lain.	V	V			V	V
62	Bekerja sama serta memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan dimanapun berada.	V	V			V	V
63	Taat pada aturan hukum, tata kehidupan masyarakat dan disiplin dalam menjalani hidup dan kehidupan bermasyarakat dan bernegara	V	V			V	V
	o Bidang Pengetahuan						
64	Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.		V	V	V		
65	Mengetahui pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia industri dan dunia kerja (non akademik)		V	V	V		
66	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).		V	V	V		
67	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis dalam manajemen pendidikan, serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.		V	V	V		
	o Bidang Keterampilan						
68	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan		V	V	V	V	

	teknologi yang mempenarpkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.						
69	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bertanggung jawab, penuh dedikasi dan terukur.		V	V	V	V	

Keterangan

NLK : Nasionalisme dan Landasan Kepribadian.

PAK : Penguasaan Akademik Kependidikan dan Keilmuan

PIPTSO : Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Olahraga

KKB : Kemampuan dan Keterampilan Berkarya

SPB : Sikap dan Perilaku dalam Berkarya

PKPB : Penguasaan Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat

BAB IV BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH, DAN PEMBOBOTAN SKS

A. Bidang Sikap dan Tata Nilai

Profil Lulusan: Manajer Lembaga Pendidikan Islam, Konsultan manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Praktisi lembaga pendidikan Islam (tenaga kependidikan Islam), Peneliti di bidang manajemen dan/atau kependidikan Islam, Wirausaha di bidang pendidikan, dan tutor kependidikan Islam.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/ Kegiatan	SKS
A	Kompetensi Utama			
1.	Menjunjung tinggi nilai-nilai keIslaman yang mencakup ketakwaan terhadap Allah SWT, penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan, internalisasi nilai dan norma;	Studi Islam	- Metodologi Studi Islam - Ilmu Kalam - Ulumul Qur'an - Ulumul Hadist - Ushul Fiqih - Fiqih - Bahasa Arab - Ilmu Akhlak Tasawuf - BTA dan PPI	2 2 2 2 2 2 2 2 0
	Menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Indonesiaan dan kemasyarakatan, meliputi; penghargaan terhadap keanekaragaman, nasionalisme dan tanggungjawab bernegara, dan berbangsa, berdasarkan Pancasila;	Sosial-Humaniora	- Pancasila dan Kewarganegaraan - Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal - Sejarah Pendidikan Islam - Sejarah Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Inodensia - Sosiologi Pendidikan	2 2 2 2 2
	Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;	Filsafat	- Filsafat Ilmu - Filsafat Pendidikan - Politik Pendidikan - Analisis Kebijakan Pendidikan	2 2 2 2
	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya sebagai calon tenaga kependidikan;	Etika Profesi	- Magang - KKN - Skripsi	4 2 6

	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;	Etika Profesi	- Kepemimpinan Pendidikan - Manajemen Bakat Minat dan Prestasi Belajar - Magang - KKN	2 3 4 4
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas	Psikologi	- Psikologi Pendidikan - Psikologi Peserta Didik - Magang	2 2 4
	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.	Etika Profesi	- Tafsir dan Hadist Manajemen - Supervisi Pendidikan - Akuntansi Pendidikan - Fundrising Pendidikan	2 2 2 2
	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi tenaga kependidikan, dan percaya diri.	Etika Profesi	- Training of Trainer Pendidikan - Edupreneurship	2 2
	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di manajemen pendidikan secara mandiri sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar	Etika Profesi	- Magang - Skripsi	4 6
B.	Kompetensi Khusus/ Pendukung			
	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik	Etika Profesi	- Ilmu Pendidikan Islam	2
	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara	Etika Profesi	- Pengantar Bisnis Pendidikan - Studi Kelayakan Bisnis dan Pendidikan	2 2

	mandiri sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar		- Training of Trainer	2
	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar	Etika Profesi	- Edupreneurship - Manajemen Koperasi Sekolah - Manajemen Lembaga Kursus	2 2 2
	Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai etika keislaman	Integrasi Agama dan Sains	- Filsafat Ilmu - Metodologi Studi Islam - Tafsir dan Hadist Manajemen Pendidikan Islam - Kurikulum Pendidikan - Manajemen Kurikulum	2 2 2 2 2
	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan, dan otonomi akademik yang diembannya sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar.	Etika Profesi	- Seminar Proposal - Magang - Skripsi	2 4 6
C.	Kompetensi Umum/ Lainnya			
	Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	Studi Islam	- Ilmu Kalam - Ilmu Akhlak Tasawuf - BTA dan PPI	2 2 0
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	Sosial-Humaniora	- Pancasila dan Kewarganegaraan - Sosiologi Pendidikan - Magang - KKN	2 2 4 4
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan	Sosial-Humaniora	- Manajemen Mutu Terpadu - Manajemen Strategik	2 2

	masyarakat, berbangsa, bernegara dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.		- Magang - KKN	4 4
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta bertanggung jawab pada bangsa dan negara.	Sosial-Humaniora	- Magang - KKN	4 4
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan serta kepercayaan atau temuan rasional orang lain.	Sosial-Humaniora	- Pancasila dan Kewarganegaraan - Politik Pendidikan - Skripsi	2 2 6
	Bekerja sama serta memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	Sosial-Humaniora	- Magang - KKN	4 4
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Sosial-Humaniora	- Pancasila dan Kewarganegaraan - Politik Pendidikan - Analisis Kebijakan Pendidikan	3 2 2

B. Bidang Pengetahuan

Profil Lulusan: Manajer Lembaga Pendidikan Islam, Konsultan manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Praktisi lembaga pendidikan Islam (tenaga kependidikan Islam), Peneliti di bidang manajemen dan/atau kependidikan Islam, Wirausaha di bidang pendidikan, dan tutor kependidikan Islam.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/ Kegiatan	sks
A	Kompetensi Utama			
1.	Mampu memahami teori tentang keagamaan Islam dan keindonesiaan dalam berbangsa dan bernegara;	Studi Islam	- Ullumul Qur'an - Ullumul Hadist - Ilmu Kalam - Ushul Fikih - Fikih - Ilmu Akhlak Tasawuf - Pancasila dan	2 2 2 2 2 2 3

			Kewarganegaraan - Sosiologi Pendidikan - Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal - Sejarah Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia	2 2 2
	Menguasai berbagai konsep teoritis dan filosofis pendidikan umum dan Islam sebagai landasan dan kerangka acuan dalam pengembangan kependidikan Islam..	Ilmu Pendidikan	- Dasar-dasar dan Teori Pendidikan - Ilmu Pendidikan Islam - Psikologi Pendidikan - Kurikulum Pendidikan - Rekayasa Teknologi Pendidikan	2 2 2 2
	Memiliki kemampuan berfikir filosofis dan logis dan mendalam tentang prinsip-prinsip dan teori-teori pendidikan pada pendidikan secara umum	Ilmu Pendidikan	- Dasar-dasar dan Teori Pendidikan - Ilmu Pendidikan Islam - Psikologi Pendidikan - Kurikulum Pendidikan - Rekayasa Teknologi Pendidikan	2 2 2 2
	Menguasai teori penelitian bidang manajemen pendidikan dalam rangka melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas dan langkah-langkah inovatif dalam manajemen lembaga pendidikan Islam	Metode Penelitian Pendidikan	- Sttatistika Pendidikan - Metodologi Penelitian Kualitatif - Metodologi Penelitian Kuantitatif - Metodologi Penelitian MPI - Seminar Proposal - Skripsi	2 2 2 2 2 6
	Menguasai karakteristik bidang manajemen pendidikan	Manajemen Pendidikan	- Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam - Kepemimpinan Pendidikan - Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan - Manajemen Pembiayaan Pendidikan - Manajemen Peserta Didik	2 2 2 2 2

			- Desain Pembelajaran - Manajemen Kelas - Kesekretariatan dan Kearsipan - SIM dalam Pendidikan	2 2 3 2
	Menguasai teori manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Pendidikan	- Manajemen SDM di Bidang Pendidikan - Kepemimpinan Pendidikan - Supervisi Pendidikan - Manajemen Perilaku Organisasi - Benchmarking dan Branding Pendidikan - Training of Trainer	2 2 2 2 2 2
	Menguasai teori tentang kependidikan, pendidikan global, pemikiran pendidikan Islam, pengembangan kurikulum, sistem penjaminan mutu, komunikasi organisasi, budaya dan etika organisasi,	Ilmu Pendidikan Manajemen Pendidikan	- Sosiologi Pendidikan - Analisis Kebijakan pendidikan - Politik Pendidikan - Kurikulum Pendidikan - Manajemen Kurikulum - Manajemen Mutu Terpadu - Manajemen Strategik - Manajemen humas - Manajemen Pemasaran Pendidikan - Balanced Score Card dalam Pendidikan - Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3
B.	Kompetensi Khusus/Pendukung			
	Mampu menganalisis persoalan-persoalan keilmuan	Manajemen Pendidikan	- Manajemen Pendidikan Kontemporer - Metodologi Penelitian Kuantitatif - Metodologi Penelitian Kualitatif - Seminar Proposal - Metodologi Penelitian MPI - Skripsi	2 2 2 2 2 6
	Mengetahui dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin serta mampu	Studi Islam	- Ullumul Qur'an - Ullumul Hadist - Ilmu Kalam - Ushul Fikih - Fikih	2 2 2 2 2

	meningkatkan keimanan dan ketaqwaan secara terus menerus		- Ilmu Akhlak Tasawuf - Pancasila dan Kewarganegaraan - Sosiologi Pendidikan - Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal - Sejarah Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia	2 3 2 2 2
	Mampu melaksanakan akhlak mulia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang humanis, inklusif dan religious	Filasaf Sosial-Humaniora Manajemen Pendidikan	- Pancasila dan Kewarganegaraan - Sosiologi Pendidikan - Politik Pendidikan - Analisis Kebijakan Pendidikan - Manajemen Pendidikan Inklusi	3 2 2 2 2
	Mampu menerjemahkan Islam dalam konteks budaya lokal dan nasional	Studi Islam	- Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal - Sejarah Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia	2 2
C.	Kompetensi Umum/Lainnya			
	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.	Filsafat Sosial-Humaniora	- Pancasila dan Kewarganegaraan - Politik Pendidikan - Analisis Kebijakan Pendidikan - Sosiologi Pendidikan	3 2 2 2
	Mengetahui pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (non akademik)	Ilmu Bahasa	- Bahasa Indonesia - Komunitas Leadership - Komunitas Rintik	2 0 0
	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik	Ilmu Bahasa	- Bahasa Indonesia - Bahasa Arab - Bahasa Inggris	2 2 2

	lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik).			
	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar.	Inovasi Pendidikan	- Benchmarking dan Branding Pendidikan - Edupreneurship - Desain Interior dan Eksterior Sekolah - SIM Ketatausahaan Industri Kreatif Bidang Pendidikan - Desain Pembelajaran - Skripsi	2 2 2 2 2 2

C. Bidang Keterampilan

Profil Lulusan: Manajer Lembaga Pendidikan Islam, Konsultan manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Praktisi lembaga pendidikan Islam (tenaga kependidikan Islam), Peneliti di bidang manajemen dan/atau kependidikan Islam, Wirausaha di bidang pendidikan, dan tutor kependidikan Islam.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Program	Mata Kuliah/ Kegiatan	SKS
A	Kompetensi Utama			
1.	Terampil dalam mengaplikasikan teori manajemen pendidikan di lembaga pendidikan	Manajemen Pendidikan	- Manajemen Kurikulum - Manajemen Sarana dan Prasarana - Manajemen pembiayaan - Kesekretariatan dan Kearsipan - SIM dalam Pendidikan - Manajemen PKBM - Manajemen	2 2 2 3 2 2 2

			Laboratorium Bahasa - Manajemen Laboratorium IPA - Manajemen Laboratorium Komputer - Manajemen Perpustakaan - Manajemen Lembaga Kursus - Manajemen Sekolah Alam - Manajemen Koperasi Sekolah - Manajemen PAUD	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2
	Terampil mengaplikasi teori psikologi perkembangan pada lembaga pendidikan	Manajemen Pendidikan	- Manajemen Peserta Didik - Manajemen Pendidikan Inklusi - Manajemen Bakat Minat dan Prestasi Belajar - Manajemen Kelas - Manajemen Bimbingan dan Konseling	2 2 2 2 2
	Terampil mengaplikasi teori kepemimpinan	Manajemen Pendidikan	- Kepemimpinan Pendidikan - Manajemen SDM di Bidang Pendidikan - Manajemen Humas - Manajemen Pemasaran - Politik Pendidikan - Analisis Kebijakan Pendidikan - Training of Trainer - Edupreneurship	2 2 2 2 2 2 2 2
	Terampil menganalisis kurikulum pada lembaga pendidikan	Manajemen Pendidikan	- Kurikulum Pendidikan - Manajemen Kurikulum - Desain Pembelajaran - Supervisi Pendidikan - Manajemen Pendidikan Inklusi - Manajemen Sekolah Alam - Manajemen Lembaga Kursus	2 2 2 2 2 2 2

			- Manajemen Bimbel dan Kejar Paket - Manajemen PAUD - Skripsi	2 2 6
	Terampil mendesain manajemen strategik	Manajemen Pendidikan	- Manajemen strategik - Benchmarking dan Branding Pendidikan - Pengantar Bisnis Pendidikan - Studi Kelayakan Bisnis	2 2 2 2
	Terampil merancang dan menerapkan manajemen mutu pendidikan	Manajemen Pendidikan	- Manajemen Mutu Terpadu - Balanced Score Card dalam Pendidikan - Aplikasi Statistika Manajemen Pendidikan - Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	2 2 2 3
B.				
	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain atau kritik seni	Inovasi dalam Manajemen Pendidikan	- Rekayasa Teknologi Pendidikan - Skripsi	2 6
	Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Manajemen Pendidikan	- Metodologi Penelitian Kuantitatif - Statistik - Metodologi Penelitian Kualitatif - Seminar Proposal - Skripsi	2 2 2 2 6
	Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil	Manajemen Pendidikan	- Kepemimpinan Pendidikan - Politik Pendidikan - Analisis Kebijakan Pendidikan - Studi Kelayakan Bisnis	2 2 2 2

	analisis informasi dan data.		Pendidikan	
	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Manajemen Pendidikan	- Manajemen humas - Manajemen Perilaku Organisasi - Manajemen SDM di Bidang Pendidikan	2 2 2
	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	Manajemen Pendidikan	- Supervisi Pendidikan - Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan - Balanced Score Card dalam Pendidikan	2 3 2
	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	Manajemen Pendidikan	- Supervisi Pendidikan - Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan - Balanced Score Card dalam Pendidikan	2 3 2
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi.	Manajemen Pendidikan	- SIM dalam Pendidikan - SIM Ketatausahaan - Aplikasi Komputer - Rekayasa Teknologi Pendidikan - Kesekretariatan dan Kearsipan	2 2 0 2 3
	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan keilmuan dan kemampuan kerja.	Manajemen Pendidikan	- SIM dalam Pendidikan - SIM Ketatausahaan - Aplikasi Komputer - Rekayasa Teknologi Pendidikan	2 2 0 2
	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan	Ilmu Bahasa	- Bahasa Arab - Bahasa Inggris	2 2

	Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (non akademik).			
	Mampu membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar.	Studi Islam	- BTA dan PPI - Pesantrenisasi	0 0
	Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (juz 'Amma).	Studi Islam	- BTA dan PPI - Pesantrenisasi	0 0
	Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan doanya dengan baik dan benar.	Studi Islam	- BTA dan PPI - Pesantrenisasi	0 0
C.	Kompetensi Umum/ Lainnya			
	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar.	Inovasi dalam Manajemen Pendidikan	- Magang - KKN - Skripsi	4 4 6
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri dan terukur.	Manajemen Pendidikan	- Magang - KKN - Skripsi	4 4 6

**BAB V STRUKTUR MATA
KULIAH
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI MENGACU KKNi TAHUN 2016**

A. DAFTAR MATA KULIAH

1. DAFTAR MATA KULIAH TINGKAT INSTITUT

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	MKU 61101	Pancasila dan Kewarganegaraan	3
2	MKU 61102	Bahasa Arab	2
3	MKU 61103	Bahasa Indonesia	2
4	MKU 61104	Bahasa Inggris	2
5	MKU 61105	Ulumul Qur'an	2
6	MKU 61106	Ulumul Hadist	2
7	MKU 61107	Ilmu Kalam	2
8	MKU 61108	Ilmu Akhlak Tasawuf	2
9	MKU 61109	Fikih	2
10	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal	2
11	MKU 61111	Ushul Fiqih	2
12	MKU 61112	Metodologi Studi Islam	2
13	MKU 61113	Filsafat Ilmu	2
14	MKU 61114	KKN	3
		Jumlah SKS	30

2. DAFTAR MATA KULIAH TINGKAT FAKULTAS

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TIK 61101	Filsafat Pendidikan	2
2	TIK 61102	Dasar-dasar dan Teori Pendidikan	2
3	TIK 61103	Ilmu Pendidikan Islam	2
4	TIK 61104	Psikologi Pendidikan	2
5	TIK 61105	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2
6	TIK 61106	Sosiologi Pendidikan	2
7	TIK 61107	Pengembangan Kurikulum	2
8	TIK 61108	Administrasi Pendidikan	2
9	TIK 61109	Teknologi Pendidikan	2
10	TIK 61110	Sejarah Pendidikan Islam	2

11	TIK 61111	Statistika Pendidikan	2
12	TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	2
Jumlah			24

Tambahan:

- a. Disusun daftar mata kuliah pra-syarat dan ko-syarat. Distribusi mata kuliah memperhatikan MK pra-syarat dan ko-syarat.
- b. Usahakan ada mata kuliah yang aplikatif dan kontekstual di era digital: seperti Komputer dalam al-Qur'an
- c. Setiap mata kuliah diupayakan ada produk, meskipun kecil.
- d. Dalam deskripsi mata kuliah SKRIPSI ditulis pula bahwa salah satu out-put-nya berupa artikel jurnal.
- e. Mata kuliah praktikum sejumlah 30% (dari 148 sks) = 22 sks.

3. DAFTAR MATA KULIAH TINGKAT PROGRAM STUDI

a) Mata Kuliah Wajib

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
	PUD 61102	Desain Pembelajaran Anak Usia Dini	2
	PUD 61105	Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	2
	PUD 61106	Metode Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia	2
	PUD 61112	Neurosains dalam Pembelajaran	2
	PUD 61116	Bercerita dan Berkisah Anak Usia Dini	2
	PUD 61117	Metode Pengenalan Literasi Anak Usia Dini	2
	PUD 611120	Psikologi Kesehatan Anak Berkebutuhan Khusus	2
	PUD 61121	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2
	PUD 61125	Psikologi Keluarga	2
	PUD 61101	Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam	2
	PUD 61111	Antropobiologi	3
	PUD 61122	Pengembangan Bakat dan Minat Anak Usia Dini	2
	PUD 61124	Assesmen Anak Usia Dini	2
	PUD 61104	Metode Pengembangan Daya Pikir dan Kreativitas	2
	PUD 61109	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	3
	PUD 61110	Pendidikan Seni Tari dan Bermain Peran Anak	2
	PUD 61123	Diagnosis Permasalahan Anak Usia Dini	2
	PUD 61126	Pengembangan Program Parenting	2
	PUD 61127	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2
	PUD 61129	Pengembangan Teknologi Informasi dan	

	PUD 61130	Edupreneurship	2
	PUD 61132	Microteaching	2
	PUD 61131	Seminar Proposal	3
	PUD 61103	Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral	2
	PUD 61107	Metode Pengembangan Sosial & Emosi Anak Usia Dini	2
	PUD 61108	Pendidikan Seni Musik dan Seni Suara Anak Usia Dini	2
	PUD 61114	Pengembangan Alat Permainan Edukatif	2
	PUD 61115	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3
	PUD 61119	Diagnosis Kesehatan Anak Usia Dini	2
		Jumlah Keseluruhan SKS	74

b) Mata Kuliah Pilihan

Mata Kuliah Pilihan Prodi PIAUD			
No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	PUD 62108	Pengembangan Lingkungan Belajar	2
2	PUD 62120	Pengembangan Program Literasi di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	2
3	PUD 62119	Pengembangan Program Literasi di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	2
4	PUD 62118	Penulisan Buku Bacaan dan Aktivitas Literasi Anak Usia Dini	2
5	PUD 62117	Literasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	2
6	PUD 62116	Kajian Literasi Dasar Anak Usia Dini	2
7	PUD 62115	Manajemen Pementasan Dongeng dan Berkisah	2
8	PUD 62114	Digitalisasi Mendongeng dan Berkisah	2
9	PUD 62113	Pengembangan Mendongeng dan Berkisah dalam Pembelajaran	2
10	PUD 62112	Performansi Mendongeng dan Berkisah	2

11	PUD 62111	Kajian Dongeng dan Kisah	2
12	PUD 62110	Pendidikan Inklusi dalam Pendidikan Anak Usia Dini	2
13	PUD 62109	Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Anak Usia Dini	2
14	PUD 62107	Pembelajaran Al Quran dan bagi Anak Usia Dini	2
15	PUD 62106	Pembelajaran Ibadah bagi Anak Usia Dini	2
16	PUD 62105	Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini	2
17	PUD 62104	Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini	2
18	PUD 62103	Kerajinan Tangan dan Origami	2
19	PUD 62102	Pengembangan Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	2
20	PUD 62101	Pengembangan Kreativitas Guru Anak Usia Dini	2
		Jumlah Keseluruhan SKS	40

JUMLAH TOTAL = 30 + 24 + 74 + 20 = 148 SKS

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH

Semester 1

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	MKU 61103	Bahasa Indonesia	2
2	MKU 61102	Bahasa Arab	2
3	MKU 61111	Ushul Fikih	2
4	MKU 61112	Metodologi Studi Islam	2
5	MKU 61113	Filsafat Ilmu	2
6	TIK 61101	Filsafat Pendidikan	2
7	TIK 61103	Ilmu Pendidikan Islam	2
8	TIK 61105	Psikologi Perkembangan Peserta	2
9	PIAUD 61101	Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam	2
10	MKU 61116	BTA dan PPI	2
11	PUD 61111	Antropobiologi	
		Total	20

Semester 2

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
12	MKU 61101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
13	MKU 61104	Bahasa Inggris	2
14	MKU 61107	Ilmu Kalam	2
15	MKU 61109	Fikih	2
16	MKU 61108	Ilmu Akhlak Tasawuf	2
17	PUD 61113	Bermain dan Permainan Anak	2
18	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Lokal	2
19	TIK 61102	Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan	2
20	TIK 61104	Psikologi Pendidikan	2
21	PUD 61118	Makanan dan Gizi Anak Usia Dini	2
22	MKU 61115	Literasi Media	
		Total	22

Semester 3

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
23	MKU 61106	Ulumul Qur'an	2
24	TIK 61107	Pengembangan Kurikulum	2
25	TIK 61109	Teknologi Pendidikan	2
26	PUD 61102	Desain Pembelajaran Anak Usia Dini	2
27	PUD 61105	Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	2
28	PUD 61106	Metode Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini	2
29	PUD 61112	Neurosains dalam Pembelajaran	2
30	PUD 61116	Bercerita dan Berkisah Anak Usia Dini	2
31	PUD 61117	Metode Pengenalan Literasi Anak Usia Dini	2
32	PUD 611120	Psikologi Kesehatan Anak	2
33	PUD 61121	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2
34	PUD 61125	Psikologi Keluarga	2
		Total	24

Semester 4

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
35	MKU 61105	Ulumul Qur'an	2
36	TIK 61106	Sosiologi Pendidikan	2
37	TIK 61110	Sejarah Pendidikan Islam	2
38	TIK 61108	Administras Pendidikan	2
39	PUD 61103	Metode Pengembangan Nilai Agama	3
40	PUD 61107	Metode Pengembangan Sosial &	2
41	PUD 61108	Pendidikan Seni Musik dan Seni	2
42	PUD 61114	Pengembangan Alat Permainan	2
43	PUD 61115	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	2
44	PUD 61119	Diagnosis Kesehatan Anak Usia Dini	2
45	PUD 61122	Pengembangan Bakat dan Minat Anak Usia Dini	2
46	PUD 61124	Assesmen Anak Usia Dini	2
		Total	24

Semester 5

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
47	PUD 61104	Metode Pengembangan Daya Pikir dan Kreativitas Anak Usia Dini	2
48	PUD 61109	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	2
49	PUD 61110	Pendidikan Seni Tari dan Bermain Peran Anak Usia Dini	3
50	PUD 61123	Diagnosis Permasalahan Anak Usia Dini	2
51	PUD 61126	Pengembangan Program Parenting	2
52	PUD 61127	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2
53	TIK 61111	Statistika Pendidikan	2
54	TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
55	PUD 61129	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Anak Usia Dini	2
56	PUD 61130	Edupreneurship	2
57	PUD 61132	Microteaching	2

58	PUD 61131	Seminar Proposal	2
		Total	24

Semester 6

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
59	PUD 62101	Pengembangan Kreativitas Guru	2
60	PUD 62102	Pengembangan Bimbingan dan	2
61	PUD 62103	Kerajinan Tangan Dan Origami	2
62	PUD 62104	Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini	2
63	PUD 62105	Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini	2
64	PUD 62106	Pembelajaran Ibadah Bagi Anak Usia Dini	2
65	PUD 62107	Pembelajaran Al-Qr'an Bagi Anak Usia Dini	2
66	PUD 62108	Pengembangan Lingkungan Belajar	2
67	PUD 62109	Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Anak Usia Dini	2
68	PUD 62110	Pendidikan Inklusi dalam Pendidikan Anak Usia Dini	2
69	PUD 62111	Kajian Dongeng dan Kisah	2
70	PUD 62112	Performansi Mendongeng dan Berkisah	2
71	PUD 62113	Pengembangan Mendongeng dan Berkisah dalam Pembelajaran	2
72	PUD 62114	Digitalisasi Mendongeng dan Berkisah	2
73	PUD 62115	Menejemen Pementasan Dongeng dan Berkisah	2
74	PUD 62116	Kajian Literasi Dasar Anak Usia Dini	2
75	PUD 62117	Literasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	2
76	PUD 62118	Penulisan Buku Bacaan dan Aktivitas Literasi Anak Usia Dini	2
77	PUD 62119	Penulisan Buku Tematik Literasi Anak Usia Dini	2
78	PUD 62120	Pengembangan Program Literasi di Lembaga Pendidikan Anak Usia	2
59	PUD 62101	Pengembangan Kreativitas Guru Anak Usia Dini	2
60	PUD 62102	Pengembangan Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	2

61	PUD 62103	Kerajinan Tangan Dan Origami	2
62	PUD 62104	Bahasa Inggris Untuk Anak Usia	2
63	PUD 62105	Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini	2
64	PUD 62106	Pembelajaran Ibadah Bagi Anak	2
65	PUD 62107	Pembelajaran Al-Qr'an Bagi Anak	2
66	PUD 62108	Pengembangan Lingkungan	2
67	PUD 62109	Kepemimpinan dan Supervisi	2
68	PUD 62110	Pendidikan Inklusi dalam	2
69	PUD 62111	Kajian Dongeng dan Kisah	2
70	PUD 62112	Performansi Mendongeng dan	2
71	PUD 62113	Pengembangan Mendongeng dan	2
72	PUD 62114	Digitalisasi Mendongeng dan	2
73	PUD 62115	Menejemen Pementasan Dongeng	2
74	PUD 62116	Kajian Literasi Dasar Anak Usia	2
75	PUD 62117	Literasi dalam Pembelajaran Anak	2
76	PUD 62118	Penulisan Buku Bacaan dan	2
77	PUD 62119	Penulisan Buku Tematik Literasi	2
78	PUD 62120	Pengembangan Program Literasi	2
		Total	156

* Berisi mata kuliah pilihan di mana mahasiswa diberi pilihan mengambil sebanyak 20 SKS selain ada 4 SKS yang diambil dari mata kuliah wajib

Semester 7

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
79	PUD 61133	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
80	MKU 61114	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
		Total	8

Semester 8

No.	Kode	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	PUD 61134	Skripsi	6
		Total	6

BAB VI DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM STUDI

1. Mata Kuliah Wajib

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI
1	PUD 61101	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	2	Dalam perkuliahan ini akan membahas tentang garis besar PAUD, hakikat, pengertian, fungsi, sejarah, teori-teori, perkembangan anak usia dini, hakikat belajar anak usia dini, pembelajaran anak usia dini, kelembagaan, asesment dalam PAUD model-model pembelajaran, lingkungan belajar, problem pengembangan AUD.
2	PUD 61102	Desain Pembelajaran Anak Usia Dini	2	Sebuah lembaga PAUD harus mempunyai kesiapan terutama dalam hal desain pembelajaran yang ideal. Mata kuliah ini menjelaskan tentang hakikat anak usia dini, pentingnya pendidikan anak usia dini, pendidika dan tenaga kependidikan anak usia dini, teori-teori pembelajaran anak usia dini, pelaksanaan pembelajaran anak usia dini, metode pembelajaran anak usia dini, model-model pembelajaran anak usia dini, media pembejaran anak usia dini dan penialian pembelajaran anak usia dini.
3	PUD 61103	Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	2	Mata Kuliah Metode Pengembangan Moral dan Agama membekali mahasiswa (guru/calon guru) sejumlah pengetahuan tentang pendekatan dan metode yang berkaitan dengan pengembangan moral dan nilai-nilai Agama pada anak. Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan metode pengembangan moral dan nilai- nilai Agama pada anak antara lain; pola orientasi moral anak, tahapan perkembangan moral anak, desonansi moral, berbagai pendekatan dalam pengembangan moral bagi anak, pengembangan nilai-nilai keagamaan anak, ruang lingkup pengembangan nilai-nilai keagamaan dan macam- macam pendekatan pengembangan nilai-nilai keagamaan.
4	PUD 61104	Metode Pengembangan Daya Pikir & Kreativitas Anak Usia Dini	2	Mata kuliah Metode Pengembangan Daya Pikir dan Kreativitas Anak Usia Dini merupakan mata kuliah keprodian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman teoretis dan aplikasi praktis kepada mahasiswa tentang berbagai alternatif metode dalam pengembangan daya pikir dan daya kreatif siswa tingkatan anak usia dini. Mata kuliah ni sebagai basis dalam pengembangan sistem pendidikan anak usia dini karena mengembangkan salah satu domain potensi asasi anak, yakni daya pikir, dan peran asasi pengembangan pendidikan, yakni daya kreatif dan sekaligus kreativitas anak. Karenanya, mata kuliah ini menjadi bagian dari asas dalam pengembangan pendidikan dan penelitian bagi ilmu pendidikan untuk anak usia dini.

5	PUD 61105	Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini membahas tentang hakikat bahasa, teori-teori pemerolehan bahasa, perkembangan bahasa anak usia dini, pemahaman sastra anak usia dini, metodologi pengembangan kemampuan bahasa anak usia, identifikasi media-media pengembangan kemampuan berbahasa anak, penguasaan teknik evaluasi perkembangan bahasa dan penyusunan strategi pengembangan bahasa untuk anak usia dini Kompetensi Dasar Mahasiswa diharapkan dapat memahami, mengidentifikasi, tentang hakikat bahasa anak usia dini.
6	PUD 61106	Metode Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini	2	Metode pengembangan fisik dan motorik anak adalah salah satu mata kuliah terkait jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Mata kuliah ini mempelajari tentang prinsip-prinsip yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak usia dini. dengan demikian mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam pembelajaran pengembangan motorik atau sistem gerak baik mencakup motorik kasar maupun motorik halus terutama dalam pembelajaran pada anak usia dini.
7	PUD 61107	Metode Pengembangan Sosial & Emosi Anak Usia Dini	2	Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini pada rentangan 0-8 tahun. Para pendidik harus dapat memberikan layanan secara profesional pada anak didiknya dalam rangka peletakan dasar pengetahuan. Oleh sebab itu pendidik harus membekali diri untuk merancang program secara utuh sesuai dengan perkembangan anak. Pada mata kuliah perkembangan sosial emosional akan diberikan gambaran untuk mengkaji dan berlatih merancang serta menerapkan pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan berlandaskan pada berbagai teori dan pendekatan.
8	PUD 61108	Pendidikan Seni Musik dan Seni Suara Anak Usia Dini	2	Dalam perkuliahan ini dibahas tentang pengertian jenis-jenis alat musik, dasar-dasar memainkan musik, sensitivitas bunyi, apresiasi karya musik, gerak dasar anak melalui gerak dan lagu, mengarang lagu untuk anak, bernyanyi di PAUD, perencanaan pembelajaran musik untuk AUD, metode pembelajaran musik untuk AUD, evaluasi pembelajaran musik di PAUD.
9	PUD 61109	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	2	Seni Rupa AUD bertujuan untuk memberikan konsep seni rupa serta teori belajar dan pembelajaran menggambar, mematung dan membentuk benda secara sederhana dengan media dan peralatan sederhana dan menarik untuk Anak Usia Dini.
10	PUD 61110	Pendidikan Seni Tari dan Bermain Peran Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini mengaplikasikan unsur-unsur tari dan teori yang relevan dalam pembelajaran tari, melalui kajian tentang pengertian tari; unsur-unsur tari; disain dalam tari; kemampuan anak dalam belajar menari dan pemilihan materi tari; iringan musik dan pencahayaan; tata rias dan asesories tari; karakteristik gerak anak usia dini; gerak dasar tari anak; kiat menata tari anak;

				dan mencipta tari anak sederhana, yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa dan perkembangan motorik anak, dilandasi dengan prinsip pendidikan melalui seni.
11	PUD 61111	Antropobiologi	2	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang perkembangan manusia, asal usul kehidupan, kedewasaan, perkawinan, pembuahan, kehamilan, hereditas, kelahiran dan pemeliharaan anak usia dini sebagai dasar dalam membangun keilmuan anak usia dini untuk membentuk anak usia dini yang berkualitas.
12	PUD 61112	Neurosains dalam Pembelajaran	2	Neurosains dalam pembelajaran anak usia dini adalah salah satu mata kuliah terkait jurusan pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Mata kuliah ini mempelajari tentang struktur otak dan sistem syaraf yang berkaitan dengan proses perkembangan dan stimulasi pembelajaran pada anak usia dini
13	PUD 61113	Bermain dan Permainan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini mengkaji dan menganalisis pengertian tentang teori-teori dasar dari bermain, urgensi kegiatan bermain, strategi permainan, serta fungsi kegiatan bermain dan permainan bagi usia dini. Untuk memperkuat pendalaman materi, mata kuliah ini juga menitikberatkan pada praktik bermain dan permainan untuk mengasah dan mengembangkan semua potensi anak usia dini.
14	PUD 61114	Pengembangan Alat Permainan Edukatif	2	Materi perkuliahan meliputi konsepsi tentang pentingnya melaksanakan pengembangan alat permainan edukatif dalam penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini, dasar-dasar konseptual pengembangan alat permainan edukatif, jenis-jenis alat permainan edukatif, menetapkan dan menerapkan alat permainan edukatif, membuat dan mengembangkan alat permainan edukatif, mengidentifikasi dan menganalisis alat permainan edukatif yang berbasis potensi lokal dalam penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini.
15	PUD 61115	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	2	Perangkat pembelajaran merupakan alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru/dosen dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan: penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.
16	PUD 61116	Bercerita dan Berkisah Anak Usia Dini	2	Bercerita dan berkisah adalah penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak usia dini. Mata kuliah ini bertujuan membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien

				sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.. Selain itu mata kuliah ini akan menjelaskan bagaimana melatih daya serap atau daya tangkap anak, melatih daya pikir dan konsentrasi anak, dan mengembangkan daya imajinasi anak sehingga guru dapat menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai tahap perkembangannya. Dengan bercerita pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik untuk membantu kemampuan bercerita, dengan menambah pembendaharaan kosakata, kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya. Rangkaian kemampuan mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan menyimak adalah sesuai dengan tahap perkembangan anak, karena tiap anak berbeda latar belakang dan cara belajarnya.
17	PUD 61117	Metode Pengenalan Literasi Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini akan menjelaskan cakupan wilayah yang terkait dengan tiga kegiatan berbahasa, yaitu membaca, menulis, dan penalaran. Aktivitas berliterasi akan memberdayakan anak untuk mengadakan eksplorasi, meneliti, dan menikmati isi pengetahuan menurut kebutuhan dan minat mereka sendiri sebagai pembelajar yang independen. Selain itu, mata kuliah ini dijadikan sebagai basis pengembangan pembelajaran, terutama prinsip pengkondisian tumbuh-kembangnya perilaku berliterasi siswa dan pengkondisian bagi terwujudnya pembacapenulis yang kritis, kreatif, cepat, dan efektif.
18	PUD 61118	Makanan dan Gizi Anak Usia Dini	2	Dalam perkuliahan ini dibahas konsep dasar bahan makanan, pengolahan dan pemilihan bahan makanan, kebutuhan makan sehari anak usia dini, gizi seimbang, pencernaan dan metabolisme makanan dan pendidikan gizi di lembaga PAUD, ciri khas anak dari sudut pandang medis yang meliputi konsep dasar tumbuh kembang anak, anatomi dan fisiologi dasar serta mengenal berbagai penyakit menular dengan mengutamakan proses pencegahan/imunisasi.
19	PUD 61119	Diagnosis Kesehatan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini menjelaskan tentang hakikat kesehatan anak usia dini meliputi hal-hal yang mendasari tentang esensi kesehatan bagi anak, fenomena kecukupan gizi sebagai daya dukung tumbuh kembang, dampak buruk yang menyertai kondisi kurang gizi pada anak, peran aktif yang diperlukan oleh guru sebagai mitra orang tua dalam meningkatkan kesehatan anak. Selain itu, pembahasan mata kuliah ini terfokus pada konsep tumbuh kembang anak yang meliputi pertumbuhan fisik pada anak balita yang normal, konsep pertumbuhan dan perkembangan, dan indikator pertumbuhan fisik anak balita.
20	PUD 61120	Psikologi Kesehatan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa agar mendapat informasi mengenai peran psikologi kesehatan sebagai metode intervensi dalam prevensi penyakit, promosi kesehatan, dan pengelolaan penyakit secara benar dan

				rasional. Selain itu, mata kuliah ini menjelaskan secara mendalam mengenai psikologi kesehatan, baik mengenai pengertian, perilaku sehat dan perilaku tidak sehat, peran psikologi dalam kesehatan fisik, faktor-faktor risiko, gangguan fisik maupun psikologis, sehingga mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan, menerapkan, dan melaksanakan informasi mengenai kesehatan dari sudut pandang psikologi, dan peran psikologi dalam kesehatan, sebagai program preventif dan penyuluhan.
21	PUD 61121	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2	Mata kuliah ini menjelaskan tentang hakikat anak berkebutuhan khusus, hakikat layanan bagi anak berkebutuhan khusus, hak-hak yang dimiliki anak berkebutuhan khusus, konsep layanan anak berkebutuhan khusus, karakteristik anak berkebutuhan khusus, dan layanan pendidikan inklusi serta dukungan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (Supportive Education).
22	PUD 61122	Pengembangan Bakat dan Minat Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini membahas tentang bakat dan minat anak serta cara pengembangannya yang dipandang sangat relevan dengan tugas seorang guru, konsultan, maupun peneliti di bidang pendidikan dasar yang diharapkan mampu memberikan wawasan tentang pengembangan bakat dan minat anak di sekolah.
23	PUD 61123	Diagnosis Permasalahan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini mengkaji tentang jenis permasalahan anak usia dini; faktor intrinsik dan ekstrinsik dari permasalahan anak usia dini, aspek fisik, psikis, sosial, ekonomi, dan lingkungan permasalahan anak usia dini; penanganan masalah kesulitan belajar dan masalah gangguan belajar; masalah kesulitan calistung; masalah discalculia, dispraxia, agrafia, dan disleksia; masalah kecemasan berpisah; masalah hiperaktivitas; dan masalah gangguan pemusatan perhatian.
24	PUD 61124	Assesmen Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian asesmen, tujuan asesmen, jenis-jenis asesmen, teknik asesmen, dan prinsip – prinsip asesmen pada anak usia dini.
25	PUD 61125	Psikologi Keluarga	2	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep teori psikologi keluarga meliputi definisi psikologi keluarga, keluarga sebagai sebuah sistem, relasi dalam keluarga, keluarga bahagia sejahtera berdasarkan psikologi dan islam, siklus kehidupan keluarga, permasalahan dalam keluarga dan dampaknya, strategi pencegahan dan penyelesaian masalah dalam keluarga, perpisahan, perceraian, dan pernikahan kembali serta aplikasi psikologi keluarga dalam masyarakat yang secara langsung berkaitan dengan anak usia dini.
26	PUD 61126	Pengembangan Program Parenting	2	Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat memahami dan mengimplementasikan peran sebagai orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak usia dini; meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan orang tua yang memiliki anak usia dini dalam menstimulasi tumbuh kembang anak secara optimal.

27	PUD 61127	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah Manajemen PAUD memfokuskan pengkajiannya pada konsep dasar manajemen PAUD, fungsi Manajemen PAUD, bidang-bidang tugas Manajemen PAUD, isu-isu dan permasalahan manajemen PAUD, sehingga mahasiswa dapat mengenali secara pasti keberadaan lembaga pendidikan usia dini secara umum, dan prinsip-prinsip serta bidang-bidang yang harus dimanajemen secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan di sekolah.
28	PUD 61128	Pengembangan Program Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini mendeskripsikan konsep dan praktik tentang pengelolaan kegiatan pengembangan AUD, dimana mahasiswa dibekali dengan materi-materi teoritis dan praktik dengan berbagai topik yaitu pengelolaan dan penciptaan iklim kelas di KB dan TK; pengelolaan lingkungan indoor dan outdoor di KB dan TK; pengelolaan sumber belajar di KB dan TK; pengelolaan kegiatan pengembangan berbasis sentra dan lingkaran di KB dan TK; pengelolaan kegiatan pembelajaran berbasis cooperative learning, meaningful learning, dan active learning di KB dan TK, dan penilaian kegiatan pengembangan di KB dan TK, serta observasi lapangan.
29	PUD 61129	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Anak Usia Dini	2	Dalam perkuliahan ini dibahas pentingnya pembelajaran komputer dalam pembelajaran anak usia dini, pengaruh pembelajaran komputer dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, pengenalan komponen-komponen komputer, prosedur pemilihan dan pengembangan program pembelajaran komputer untuk anak usia dini, pengembangan program pembelajaran anak usia dini berbasis program multimedia. Perkuliahan ini juga mengkaji pemanfaatan internet dalam pembelajaran anak usia dini.
30	PUD 61130	Edupreneurship	2	Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan sifat atau karakter yang telah ada pada diri anak. Mata kuliah ini memberikan pendidikan kewirausahaan pada anak agar memiliki keberanian, kemandirian serta keterampilan sehingga meminimalkan kegagalan dalam usaha. Anak disiapkan untuk tidak bergantung pada orang lain, mampu menciptakan sesuatu, mampu memperjuangkan kebahagiaan dan mampu bersaing secara sehat. Dengan demikian, pembentukan karakter edupreneurship pada anak usia dini dapat memupuk rasa ingin tahu yang tinggi, fleksibilitas dalam berpikir yang mendorong kreativitas, mampu berinovasi dan produktif.
31	PUD 61131	Seminar Proposal	2	Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi terhadap isi proposal dalam seminar.
32	PUD 61132	Microteaching	2	Microteaching dibahas mengenai pembelajaran mikro yang meliputi: hakikat pembelajaran mikro, latar belakang dan rasional, pengertian, tujuan dan manfaat pembelajaran mikro;

				<p>karakteristik pembelajaran mikro; prosedur pelaksanaan pembelajaran mikro; desain pembelajaran mikro; keterampilan dasar mengajar dan praktek pembelajaran mikro yang berhubungan dengan anak usia dini.</p>
33	PUD 61133	Praktek Pengalaman Lapangan	4	<p>Pelaksanaan praktek pengalaman lapangan berdasarkan rancangan kegiatan yang telah dibuat meliputi observasi pembelajaran, persiapan pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi DPL PPL, praktik mengajar serta penilaian. Program PPL diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengembangan kompetensi dalam bidangnya, dalam hal ini khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan untuk program kerja non pengajaran meliputi optimalisasi UKS, optimalisasi perpustakaan, perapian administrasi, tamanisasi, penataan ruang kelas, home visit, pendampingan ekstrakurikuler. Program Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat selama menimba ilmu dibangku kuliah.</p>
34	PUD 61134	Skripsi	6	<p>Skripsi merupakan titik kulminasi dari seluruh proses pembelajaran yang telah dilalui oleh mahasiswa serta evaluasi terhadap kesiapan dan kematangan mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian mata kuliah. Dalam hal ini mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan dalam berpikir dan menulis secara ilmiah dengan menggunakan metode penelitian. Penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan dimensi perkembangan anak usia dini yang meliputi perkembangan sosial, emosi, bahasa, kognitif, fisik motorik, afeksi, dimensi pendidikan, dimensi pembelajaran dan substansi lainnya yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.</p>

2. Mata Kuliah Pilihan

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI
1	PUD 62101	Pengembangan Kreativitas Guru Anak Usia Dini	2	<p>Mata kuliah ini mengkaji konsep dasar kreativitas, konteks kreativitas, karakteristik anak kreatif, karakteristik guru kreatif, asesmen kreativitas, dan mengembangkan kreativitas melalui pembelajaran.</p>
2	PUD 62102	Pengembangan Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	2	<p>Dalam perkuliahan ini dibahas tentang karakteristik anak dan perkembangannya, konsep bimbingan dan konseling, layanan bimbingan dan konseling, pelaksanaan bimbingan di PAUD, peranan guru dalam bimbingan di PAUD, aspek-aspek bimbingan di PAUD dan pelaksanaan program bimbingan di PAUD.</p>
3	PUD 62103	Kerajinan Tangan dan Origami	2	<p>Dalam perkuliahan ini membahas tentang konsep pendidikan seni, unsur dasar keterampilan tangan dan origami, konsep teknik, manfaat kerajinan tangan dan origami bagi anak, perkembangan origami, serta pembelajaran membuat kerajinan tangan dan origami bagi anak usia dini.</p>

4	PUD 62104	Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini	2	Deskripsi mata kuliah ini memberikan konsep bagaimana mengajarkan bahasa Inggris untuk anak usia dini. Keterampilan yang diajarkan meliputi keterampilan mengucapkan kata dalam bahasa Inggris, mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sedangkan komponen bahasa pendukung keterampilan berbahasa yang diajarkan adalah kosa kata dan tata bahasa. Seluruh keterampilan dan komponen berbahasa tersebut disajikan dalam setiap pertemuan secara terintegrasi agar mahasiswa benar-benar memiliki kemampuan yang mumpuni setelah lulus.
5	PUD 62105	Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini	2	Deskripsi mata kuliah ini memberikan konsep bagaimana mengajarkan bahasa arab untuk anak usia dini. Keterampilan yang diajarkan meliputi keterampilan mengucapkan kata dalam bahasa arab, mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sedangkan komponen bahasa pendukung keterampilan berbahasa yang diajarkan adalah kosa kata dan tata bahasa. Seluruh keterampilan dan komponen berbahasa tersebut disajikan dalam setiap pertemuan secara terintegrasi agar mahasiswa benar-benar memiliki kemampuan yang mumpuni setelah lulus.
6	PUD 62106	Pembelajaran Ibadah bagi Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang bagaimana metode pendekatan yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan psikologi anak-anak dengan menjauhkan unsur-unsur pemaksaan dan mendesain prosesnya dalam nuansa yang gembira dan menyenangkan. Untuk itu kreativitas guru menjadi salah satu keberhasilan proses ini
7	PUD 62107	Pembelajaran Al Qur'an bagi Anak Usia Dini	2	Dalam perkuliahan ini dibahas dan diuraikan materi-materi mengenai : Perspektif Islam terhadap anak : Pendidikan anak dalam keluarga, Terminologi anak dalam Al-Qur'an. Mendidik anak untuk bertauhid, bersyukur, berbakti kepada kedua orang tua, cerdas, sehat, metode-metode pembelajaran Al-Qur'an, metode-metode pembelajaran membaca Al-qur'an, Metode pembelajaran menghafal Al-qur'an, memahami dan hafal ayat-ayat pilihan yang berkaitan dengan kehidupan anak sehari-hari, memahami dan hafal do'a-do'a yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.
8	PUD 62108	Pengembangan Lingkungan Belajar	2	Deskripsi mata kuliah ini yaitu membahas penyediaan lingkungan belajar kondusif bagi anak usia dini, konsep dan strategi pengelolaan lingkungan belajar baik indoor maupun outdoor.
9	PUD 62109	Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini memuat teori tentang pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh supervisor maupun kepala sekolah. Selain itu, perkuliahan ini dijelaskan cara manajemen sekolah dan pembelajaran PAUD.
10	PUD 62110	Pendidikan Inklusi dalam Pendidikan Anak Usia Dini	2	Dalam perkuliahan ini dibahas konsep pendidikan inklusif mencakup; pengertian, penyelenggaraan, kurikulum, kegiatan pembelajaran, tenaga pendidik, prinsip-prinsip pembelajaran, manajemen sekolah, sarana dan prasarana, kriteria sekolah penyelenggaraan, mekanisme, pembinaan dan monitoring,

				pelaporan, penghargaan dan sanksi, pendidikan inklusif di Indonesia.
11	PUD 62111	Kajian Dongeng dan Kisah	2	Mata kuliah ini membahas tentang kajian seputar sastra anak. Dengan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami, menjelaskan, mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasikan sastra anak khususnya dongeng dan kisah. Materi yang disampaikan kepada mahasiswa berupa dasar teori tentang sastra anak, contoh-contohnya baik dari buku, internet, gambar-gambar media cetak dan sebagainya, diskusi, tugas-tugas dan presentasi seputar masalah sastra anak. Evaluasi yang dihasilkan berupa hasil presentasi, tugas, memberikan contoh seputar sastra anak dengan dongeng dan kisah yang ada secara individu maupun kelompok.
12	PUD 62112	Performansi Mendongeng dan Berkisah	2	Mata kuliah ini akan membahas tentang perform guru saat menampilkan atau membawakan kisah, cerita, dongeng atau sastra anak. Dalam perkuliahan ini mahasiswa akan mempelajari teknik suara, teknik gerak, teknik ekspresi, teknik pengondisian peserta, ice breaking, teknik penguasaan panggung. Materi yang akan disampaikan pada mahasiswa berupa teori dasar kisah, cerita, dongeng atau sastra anak, teori pementasan, diskusi. Evaluasi yang dilaksanakan yaitu praktik teknik suara, gerak, ekspresi, ice breaking, pengondisian peserta. Hasil yang diharapkan setelah mahasiswa mempelajari mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan.
13	PUD 62113	Pengembangan Mendongeng dan Berkisah dalam Pembelajaran	2	Dalam perkuliahan ini mahasiswa akan mempelajari tentang proses-proses pengembangan mendongeng dan berkisah dalam proses pembelajaran. Dengan adanya mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ketrampilan khususnya dongeng dan kisah kepada anak dalam proses belajar mengajar. Materi yang disampaikan kepada mahasiswa berupa teori-teori pembelajaran, dongeng dan kisah, diskusi, penugasan, presentasi pengembangan Mendongeng dan Berkisah dalam Pembelajaran. Evaluasi yang dihasilkan berupa hasil presentasi, tugas, memberikan contoh pengembangan dongeng dan kisah dalam pembelajaran yang ada secara individu maupun kelompok. Hasil yang diharapkan dari perkuliahan ini adalah mahasiswa dapat melakukan inovasi dan pengembangan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mendongeng dan berkisah.
14	PUD 62114	Digitalisasi Mendongeng dan Berkisah	2	Mata kuliah Digitalisasi mendongeng dan berkisah adalah matakuliah kelanjutan dari mata kuliah mendongeng dan berkisah sebelumnya. Dalam mata kuliah ini, setelah sebelumnya mahasiswa telah belajar dan dapat mempraktikkannya, pada mata kuliah ini mahasiswa akan diajarkan untuk bagaimana mahasiswa dapat menghasilkan karya berupa rekaman atau video tentang mendongeng dan berkisah untuk nantinya

				dapat di publikasikan di media elektronik. Adapun materi yang disampaikan kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan yakni, mahasiswa akan diajarkan untuk mempublikasikan karyanya, memahami jenis-jenis media sosial yang dapat digunakan, keefektifan penggunaan media sosial, praktik penggunaan media sosial, diskusi, pemraktikan. Adapun hasil yang diharapkan dari proses perkuliahan yakni publikasi hasil dongeng atau berkisah mahasiswa di media sosial online.
15	PUD 62115	Manajemen Pementasan Dongeng dan Berkisah	2	Manajemen pementasan dongeng adalah salah satu mata kuliah bagi mahasiswa PIAUD yang dimana nantinya mahasiswa akan belajar tentang manajemen pementasan dongeng dan berkisah yang sebelumnya telah dipelajari. Pada perkuliahan ini materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa yakni materi dasar tentang manajemen, pementasan, manajemen pementasan, dasar-dasar pementasan, teknik pementasan dan pementasan dongeng dan berkisah. Evaluasi berupa penugasan pementasan pada mahasiswa. Dan hasil yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat memahami dan mempraktikan manajemen pementasan pada kegiatan pementasan dongeng dan berkisah.
16	PUD 62116	Kajian Literasi Dasar Anak Usia Dini	2	Literasi dasar anak usia dini merupakan kajian tentang kegiatan literasi dasar yang ditujukan untuk anak usia dini yang sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya. Materi yang akan disampaikan pada mahasiswa yakni pengertian literasi, literasi dasar, jenis literasi dasar, literasi anak usia dini. Evaluasi yang digunakan yakni berupa, presentasi, diskusi dan penugasan. Hasil yang diharapkan setelah mahasiswa melaksanakan perkuliahan ini yaitu, mahasiswa dapat memahami makna literasi, memahami literasi dasar untuk anak usia dini, mahasiswa mampu mengkaji literasi anak secara mendalam.
17	PUD 62117	Literasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	2	Literasi dalam pembelajaran anak adalah, jenis literasi yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Dalam perkuliahan ini mahasiswa akan mempelajari materi tentang jenis literasi yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar anak usia dini. Materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa yaitu pengertian literasi, pembelajaran literasi, literasi anak usia dini, jenis literasi dalam pembelajaran, literasi dalam pembelajaran anak usia dini. Evaluasi yang digunakan yakni penugasan dan presentasi. Capaian yang diharapkan setelah mahasiswa belajar mata kuliah ini yakni mahasiswa dapat menerapkan jenis literasi dalam proses belajar anak usia dini.
18	PUD 62118	Penulisan Buku Bacaan dan Aktivitas Literasi Anak Usia Dini	2	Pada matakuliah penulisan buku bacaan dan aktivitas literasi anak usia dini mahasiswa akan belajar tentang proses menulis buku bacaan dan aktivitas literasi anak, mulai dari tahap perencanaan atau konsep, pembuatan, review, edit dan pengiriman karya ke penerbit. Hasil akhir dari matakuliah ini adalah mahasiswa

				menghasilkan buku bacaan dan aktivitas literasi anak usia dini.
19	PUD 62119	Penulisan Buku Tematik Literasi Anak Usia Dini	2	Pada matakuliah penulisan buku tematik literasi anak usia dini mahasiswa akan belajar tentang proses menulis buku tematik literasi anak, mulai dari tahap perencanaan atau konsep, pembuatan, review, edit dan pengiriman karya ke penerbit. Hasil akhir dari matakuliah ini adalah mahasiswa menghasilkan buku tematik literasi anak usia dini
20	PUD 62120	Pengembangan Program Literasi di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	2	Dalam perkuliahan ini mahasiswa akan mempelajari tentang proses-proses pengembangan program literasi di lembaga pendidikan anak usia dini. Dengan adanya mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ketrampilan, khususnya pengembangan program literasi di lembaga. Materi yang disampaikan kepada mahasiswa berupa teori-teori literasi, perkembangan literasi, program-program literasi, pengembangan program literasi dilembaga, diskusi, penugasan, presentasi pengembangan program literasi dilembaga. Hasil yang diharapkan dari perkuliahan ini adalah mahasiswa dapat melakukan inovasi dan pengembangan program literasi di lembaga pendidikan anak usia dini.

BAB VII SISTEM PEMBELAJARAN

Sebagaimana telah diutarakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum Berbasis KKN IAIN Purwokerto ini, orientasi dari Kurikulum Berbasis KKN IAIN Purwokerto adalah memandu aktifitas proses belajar yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto untuk mengantarkan mahasiswa pada pencapaian sejumlah kompetensi yang telah ditargetkan.

Sebagian di antara tujuan dari pemilihan model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian sejumlah kompetensi adalah sebagai jaminan kesiapan para alumni IAIN Purwokerto untuk memasuki dunia nyata pada berbagai bidang profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya. Artinya, setelah selesai mengikuti studi di IAIN Purwokerto, para alumni IAIN Purwokerto diasumsikan telah memiliki berbagai kemampuan yang dipersyaratkan untuk mampu melaksanakan berbagai tugas secara optimal pada bidang profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya masing-masing. Hal tersebut penting untuk secara berulang-ulang ditekankan kepada seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto dan pihak-pihak yang terkait agar proses pembelajaran yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto tidak salah arah dan tetap mengedepankan spirit kampus merdeka-merdeka belajar.

Implikasi dari pemilihan arah pembelajaran di IAIN Purwokerto seperti yang diutarakan di atas adalah kemestian untuk merubah pola pembelajaran yang semula diorientasikan pada penguasaan materi pembelajaran yang seringkali didominasi oleh pelibatan ranah kognitif pada diri mahasiswa menjadi pola pembelajaran yang diorientasikan pada pencapaian berbagai kompetensi yang dipersyaratkan atau diidealisasikan oleh sejumlah profesi yang menjadi orientasi masing-masing Program Studi. Wujud konkrit atau indikator dari pencapaian berbagai kompetensi yang

dipersyaratkan atau diidealisasikan oleh sejumlah profesi yang menjadi orientasi masing-masing Program Studi tersebut adalah “*performance*” mahasiswa, yang merupakan integrasi atau sinergi antara kemampuan yang berada pada wilayah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian, pola pembelajaran yang semula hanya melibatkan secara dominan aspek kognitif pada diri mahasiswa harus dirubah menjadi pola pembelajaran yang secara proporsional melibatkan keseluruhan aspek atau ranah yang terdapat dalam diri mahasiswa, yaitu; ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pelibatan secara proporsional ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran tersebut juga sejalan dengan sebagian yang lain dari tujuan pemilihan model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian sejumlah kompetensi ini, yaitu mengeliminir, atau setidaknya, memperkecil kelemahan pendidikan di Indonesia pada umumnya, dan pendidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam khususnya. Kelemahan tersebut, sebagaimana yang telah diutarakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum Berbasis KKNI IAIN Purwokerto ini, adalah terkait dengan model pendidikan yang cenderung teoritis dan formalistik, yang bermuara pada ketercerabutan peserta didik dari lingkungan di sekitarnya pada satu sisi, dan pada sisi yang lainnya menyebabkan proses pendidikan menjadi semakin jauh dari hakikat fungsinya sebagai media rekonstruksi sosial, dalam arti menciptakan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Ketercerabutan peserta didik dari lingkungan di sekitarnya tersebut sebagian besar disebabkan oleh proses pendidikan yang hanya bersifat *transfer of knowledge*. Artinya, sebagian besar proses pendidikan yang berjalan selama ini baru sebatas

membuat peserta didik atau mahasiswa mengetahui dan memahami mengenai aspek “apa” dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang disampaikan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan. Sementara, aspek “mengapa” dan “bagaimana” dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang disampaikan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan tersebut masih sangat jarang mendapatkan porsi yang memadai.

Melalui analogi dengan tradisi filsafat, proses pendidikan sebagaimana digambarkan terakhir di atas barangkali dapat dikemukakan bahwa pendidikan selama ini baru menyentuh aspek “ontologis”, belum, atau setidaknya, baru sedikit, menyentuh aspek “epistemologis” dan “aksiologis”.

Pengedepanan aspek “ontologis” dengan mengabaikan aspek “epistemologis” dan “aksiologis” dalam proses pendidikan atau pembelajaran menyebabkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik atau mahasiswa atas informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya menjadi terputus, dalam arti kehilangan pengetahuan dan pemahaman tentang aspek kesejarahan dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya tersebut. Akibatnya, “ilmu”, dalam arti informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya tersebut hanya diterima sebagai informasi belaka. Akibat lanjutannya adalah muncul persepsi, atau bahkan keyakinan, bahwa ilmu adalah ilmu, atau ilmu untuk ilmu, tidak ada kaitannya dengan realitas perkembangan sosial. Muara dari hal tersebut adalah keterasingan peserta didik atau mahasiswa dari realitas di sekelilingnya.

Implikasi negatif yang cukup penting dari gambaran pendidikan yang diutarakan terakhir di atas adalah, secara psikologis, motivasi peserta didik atau mahasiswa untuk menjadikan proses pendidikan atau pembelajaran yang diikutinya sebagai aktifitas yang diorientasikan bagi perbaikan kehidupan masyarakat menjadi sangat rendah.

Berdasarkan latarbelakang pemikiran sebagaimana digambarkan di atas, pembelajaran yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto diupayakan untuk diorientasikan pada upaya memperkuat jaminan kesiapan para alumninya untuk terjun dalam berbagai profesi sesuai dengan orientasi Program Studinya masing-masing, di satu sisi, dan di sisi yang lain diupayakan untuk menjadikan proses pembelajaran sebagai sesuatu yang dirasakan oleh mahasiswa sebagai wujud dari upayanya untuk secara bersama-sama dengan seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto berkiprah dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik dalam spirit merdeka belajar.

Terkait dengan hal tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto, terutama para staf pengajarnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu :

- A. Pada tahapan perencanaan pembelajaran/perkuliahan, para dosen pengampu sangat ditekankan untuk membuat rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*) secara lengkap dan utuh untuk pembelajaran/perkuliahan selama satu semester. Rancangan pembelajaran/perkuliahan tersebut setidaknya meliputi :
 1. Deskripsi singkat tentang karakteristik dan orientasi mata kuliah
 2. Rumusan target kompetensi dari mata kuliah (*learning objectives*)
 3. Gambaran tentang berbagai konsep kunci yang akan dipelajari dari mata kuliah, disertai dengan keterangan hubungan atau keterkaitan antar konsep tersebut, dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi yang ditargetkan (*concept map*)

4. Gambaran tentang penurunan berbagai konsep kunci dalam mata kuliah ke dalam berbagai pokok bahasan dan seluruh sub atau komponen dari masing-masing pokok bahasan tersebut.
5. Gambaran tentang urutan pembelajaran masing-masing konsep yang telah diturunkan ke dalam bentuk pokok bahasan tersebut selama satu semester (*time line*)
6. Gambaran tentang berbagai sumber belajar yang dapat digunakan sebagai media pengembangan materi pembelajaran.
7. Gambaran tentang alternatif model pembelajaran yang akan dikembangkan selama satu semester sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar.
8. Gambaran tentang model evaluasi yang akan diterapkan beserta dengan ruang lingkup komponen yang dievaluasi dalam pembelajaran selama satu semester.

Rancangan pembelajaran/perkuliah (*course design*) tersebut mutlak keberadaannya, tidak hanya untuk kepentingan formal administratif, akan tetapi yang lebih substantif lagi adalah untuk menjamin kemantapan pembelajaran/perkuliah yang akan diikuti oleh para mahasiswa.

- B. Pengembangan rancangan pembelajaran (*course design*) tersebut hendaknya selalu diorientasikan pada pencapaian kompetensi yang ditargetkan oleh mata kuliah, untuk kemudian disosialisasikan kepada para mahasiswa di awal masa pembelajaran/perkuliah. Sosialisasi rancangan pembelajaran/perkuliah (*course design*) ini penting dilakukan agar para mahasiswa memahami arah dari perkuliahan yang diikutinya, dan para mahasiswa juga dapat melakukan berbagai rencana atau persiapan tentang berbagai hal yang diasumsikan dapat mendukung keberhasilan mereka dalam mengikuti perkuliahan pada mata kuliah yang bersangkutan.
- C. Sedin mungkin, para dosen pengampu hendaknya berupaya untuk merangsang keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan secara demokratis sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar. Langkah yang dapat dilakukan di awal perkuliahan dalam rangka merangsang keterlibatan mahasiswa tersebut adalah dengan melakukan kontrak belajar. Dalam kontrak belajar tersebut para mahasiswa diajak untuk secara bersama-sama merumuskan aturan main yang akan diterapkan selama perkuliahan berlangsung. Pelibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan sangat penting artinya dalam meningkatkan penghayatan mereka terhadap apa yang mereka pelajari. Tingginya tingkat penghayatan para mahasiswa terhadap apa yang mereka pelajari pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk menggali dan memperluas kajian mereka terhadap berbagai hal yang terkait dengan materi atau muatan pembelajaran dari sebuah mata kuliah dengan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran. Termasuk ke dalam sumber belajar tersebut tentunya adalah realitas yang berkembang dalam kehidupan masyarakat dimana mahasiswa tersebut berada. Melalui langkah inilah, problem pendidikan yang selama ini dihadapi dalam pendidikan di Indonesia umumnya, dan pendidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam khususnya, yaitu kecenderungan untuk menganggap “ilmu untuk ilmu” yang pada gilirannya menyebabkan mahasiswa tercerabut dari akar sosial dan budayanya sedikit demi sedikit dapat dieliminir. Harapan selanjutnya dari langkah ini adalah akan menumbuhkan persepsi pada setiap mahasiswa bahwa proses pembelajaran yang mereka ikuti dan mereka laksanakan pada hakikatnya adalah wujud dari upaya bersama untuk melakukan rekonstruksi sosial.

- D. Terkait dengan point 3 di atas, maka pendekatan pembelajaran yang perlu dikembangkan adalah :
1. Pendekatan *Andragogy* atau lebih luas lagi *adult education*. Pendekatan ini penting untuk membuka ruang bagi keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dengan demikian, posisi dosen pengampu dalam pendekatan pembelajaran ini tidak lagi sebagai penguasa tunggal keilmuan pada sebuah mata kuliah, bukan pula sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal yang diidealkan dalam pendekatan pembelajaran *Andragogy* atau lebih luas lagi *adult education* tersebut adalah *egalitarianisme* atau kesejajaran kedudukan antara dosen pengampu dengan para mahasiswanya. Dengan demikian posisi dosen pengampu adalah sebagai fasilitator dan partner belajar bagi para mahasiswa. Pendekatan ini sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar.
 2. Pendekatan *discovery learning*. Lewat pendekatan ini, materi yang disampaikan oleh dosen pengampu bukanlah materi yang sudah jadi, akan tetapi sebatas pengantar dimana penemuan substansi dari materi perkuliahan tersebut ditemukan sendiri oleh para mahasiswa. Dengan demikian, tingkat kepuasan yang diperoleh mahasiswa dari hasil pembelajaran yang dilakukannya akan lebih tinggi. Hal tersebut terjadi karena berbagai informasi akademis atau informasi ilmiah dalam perkuliahan diperoleh oleh para mahasiswa melalui proses yang mereka alami sendiri (*learning by doing*), yang karenanya rasa kepemilikan mahasiswa terhadap hasil belajar yang mereka peroleh akan semakin tinggi. Hal yang lebih penting lagi adalah akan muncul kesadaran dalam diri mahasiswa bahwa ternyata persepsi tentang “ilmu untuk ilmu” adalah keliru, karena mereka mengalami sendiri bahwa ilmu pengetahuan dikembangkan sebenarnya dalam upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Pendekatan ini juga digunakan sebagai aktualisasi dari budaya kampus merdeka-merdeka belajar.
- E. Secara teknis, berbagai pendekatan sebagaimana diutarakan di atas dapat diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif (*active learning strategy*), yaitu strategi pembelajaran yang mampu merangsang keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.
- F. Salah satu prasyarat umum bagi kemungkinan dilaksanakannya pembelajaran sebagaimana yang digambarkan diatas adalah intensitas yang penuh dari dosen pengampu untuk selalu melakukan pemantauan terhadap perkembangan belajar para mahasiswanya, yang karenanya setiap kendala atau hambatan yang ditemui oleh mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran akan segera dapat dicarikan alternatif solusinya. Dengan demikian, jaminan bahwa seluruh mahasiswa akan dapat mencapai kompetensi yang ditargetkan menjadi semakin tinggi. Implikasi dari hal tersebut adalah kebutuhan akan adanya ratio ideal antara dosen pengampu dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada mata kuliah yang diampunya. Secara teoritis ratio dosen dan mahasiswa yang kondusif bagi pembelajaran aktif adalah 1 : 40. Oleh karenanya, upaya untuk mengembangkan pembelajaran aktif ini juga perlu didukung dengan upaya idealisasi ratio dosen dan mahasiswa.

Demikianlah beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rambu-rambu proses belajar mengajar yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto. Sudah barang tentu karena sifatnya adalah sebagai rambu, maka operasionalisasi yang lebih teknis dan terperinci dapat dikembangkan sendiri oleh masing-masing dosen pengampu.

BAB VIII

SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN

Untuk memberikan pemahaman awal yang relatif komprehensif berkaitan dengan rambu-rambu evaluasi ini, perlu terlebih dahulu ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan “evaluasi” dalam konteks ini secara umum adalah evaluasi terhadap Kurikulum Berbasis KKNI IAIN Purwokerto. Dengan demikian, yang dimaksud dengan “evaluasi” dalam konteks ini adalah upaya untuk mengetahui tingkat kebermaknaan Kurikulum IAIN Purwokerto, baik dalam perspektif internal, maupun dalam perspektif eksternal.

Penegasan tentang makna evaluasi dalam konteks ini penting untuk disampaikan terlebih dahulu di bagian awal dari penjelasan tentang rambu-rambu evaluasi ini dengan maksud untuk menjaga kontinuitas atau kesinambungan alur pikir dari Kurikulum IAIN Purwokerto ini. Artinya, sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum Berbasis KKNI IAIN Purwokerto ini bahwa salah satu di antara dasar pemikiran yang utama dari pemilihan Kurikulum Berbasis KKNI sebagai *blue print* pendidikan yang dikembangkan di IAIN Purwokerto adalah untuk meningkatkan signifikansi keberadaan IAIN Purwokerto sebagai sebuah Perguruan Tinggi Agama dalam memenuhi ekspektasi masyarakat, yang secara eksplisit diutarakan dalam visi IAIN Purwokerto, yaitu menciptakan masyarakat berkeadaban melalui pengembangan ilmu, agama dan budaya. Dengan demikian, sejauhmana Kurikulum IAIN Purwokerto ini telah memiliki kebermaknaan tentu akan sangat bergantung dari sejauhmana Kurikulum IAIN Purwokerto ini telah mampu mewujudkan cita-cita yang hendak dicapai lewat pendidikan yang dikembangkan IAIN Purwokerto tersebut.

Mengikuti apa yang dikemukakan oleh Scriven, secara umum, fungsi evaluasi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif yang diperankan oleh evaluasi adalah berorientasi untuk mengetahui sejauhmana implementasi dari sebuah program pendidikan atau kurikulum telah mampu membentuk sosok para peserta didik sesuai dengan target-target yang ditentukan secara internal dalam arti target-target yang dikemukakan secara eksplisit dalam kurikulum tersebut. Adapun fungsi sumatif yang diperankan oleh evaluasi adalah berorientasi untuk mengetahui sejauhmana akumulasi capaian berbagai target sebagaimana yang dikemukakan secara eksplisit dalam kurikulum tersebut, yang direpresentasikan oleh alumni yang telah menjalani kurikulum pendidikan tersebut, mampu berkiprah dan memiliki signifikansi bagi masyarakat sesuai dengan yang dicita-citakan oleh lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum tersebut. Karenanya, perspektif atau kriteria yang digunakan dalam evaluasi yang berfungsi sumatif ini adalah perspektif atau kriteria eksternal, perspektif atau kriteria yang berasal dari pengguna (*user*) atau *stake holders*, baik pengguna (*user*) atau *stake holders* para alumni lembaga pendidikan tersebut, maupun pengguna (*user*) atau *stake holders* berbagai jasa yang diberikan oleh lembaga pendidikan tersebut secara umum.

Penegasan tentang pentingnya kesadaran untuk memerankan kedua fungsi evaluasi terhadap Kurikulum IAIN Purwokerto ini sangatlah penting lebih-lebih jika dikaitkan dengan misi Perguruan Tinggi secara umum yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu tidak hanya melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, akan tetapi kesemuanya itu bermuara pada pengabdian kepada masyarakat dalam arti diorientasikan bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Karenanya, evaluasi terhadap Kurikulum IAIN Purwokerto hendaknya tidak berhenti pada upaya untuk mengetahui sejauhmana implementasi Kurikulum IAIN Purwokerto telah mampu membentuk sosok peserta didik sesuai dengan kualifikasi yang ditargetkan dalam Kurikulum IAIN Purwokerto itu sendiri. Evaluasi terhadap Kurikulum IAIN Purwokerto hendaknya dilanjutkan kepada upaya untuk mengetahui sejauhmana kiprah alumni IAIN Purwokerto, yang merupakan representasi dari sosok yang telah memenuhi kualifikasi sebagaimana yang ditargetkan secara interal oleh Kurikulum IAIN Purwokerto tersebut, mampu memberi kontribusi yang signifikan bagi kehidupan masyarakat secara nyata sesuai dengan visi IAIN Purwokerto, yaitu mewujudkan masyarakat yang berkeadaban.

Dengan dasar pemikiran sebagaimana yang diutarakan itulah, rambu-rambu evaluasi ini meliputi penjelasan yang secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu; 1) penjelasan tentang evaluasi dalam fungsi formatif, dimana untuk mempermudah pemahaman diistilahkan dengan evaluasi hasil belajar, dan 2) penjelasan tentang evaluasi dalam fungsi sumatif, yang meskipun tidak terlalu tepat, akan tetapi untuk mempermudah pemahaman, diistilahkan dengan evaluasi kurikulum.

Jika dilihat dari *scope*-nya, evaluasi hasil belajar merupakan wilayah garap yang dominan dilakukan oleh para Dosen Pengampu Mata Kuliah, sedangkan evaluasi kurikulum merupakan wilayah garap dominan pihak tertentu yang bertugas untuk melakukan kendali mutu akademik.

A. Evaluasi Hasil Belajar

Sebagaimana yang telah diutarakan, dalam konteks Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto ini, evaluasi hasil belajar, sebagai pengejawantahan dari evaluasi yang berfungsi “formatif” ditujukan kepada evaluasi terhadap proses pembentukan. Artinya, kriteria yang digunakan adalah kriteria internal, dalam arti kriteria yang terkait langsung dengan perkembangan kemampuan mahasiswa sebagai evaluan dalam mencapai berbagai target yang telah ditetapkan dalam Kurikulum IAIN Purwokerto selama mereka mengikuti studi di IAIN Purwokerto ini. Beberapa contoh kriteria internal sebagaimana dimaksud misalnya;

- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada sebuah pertemuan perkuliahan dengan pokok bahasan atau topik tertentu dalam mata kuliah Filsafat Pancasila ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada sebuah topik atau pokok bahasan dalam mata kuliah Filsafat Pancasila ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada mata kuliah Filsafat Pancasila ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada Prodi MPI?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan oleh IAIN Purwokerto ?”

Dari beberapa contoh di atas dapat dilihat bahwa kriteria yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar atau evaluasi “formatif” tersebut adalah kriteria internal,

artinya kriteria yang berasal dari apa yang digariskan secara eksplisit sebagai target dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto, atau yang secara lebih operasional digariskan dalam salah satu bagian rancangan pembelajaran/perkuliah (*course design*), yaitu pada bagian *learning objectives*, atau lebih spesifik lagi dalam silabus.

Dengan demikian dapat difahami bahwa evaluasi hasil belajar (evaluasi formatif) bertujuan untuk melihat hasil yang diperoleh mahasiswa selama atau sepanjang mereka mengikuti pendidikan di FTIK IAIN Purwokerto.

Evaluasi hasil belajar (evaluasi formatif) memiliki kedudukan yang penting dalam menjamin efektifitas dan efisiensi implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto dalam bentuk penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Penting untuk diutarakan kembali bahwa pemilihan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi sebagai model kurikulum yang dikembangkan di FTIK IAIN Purwokerto mensyaratkan terjadinya perubahan paradigma, model, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang dilaksanakan di IAIN Purwokerto. Perubahan dimaksud bertujuan untuk menjamin penerjemahan atau implementasi Kurikulum Berbasis Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto secara efektif dan efisien. Dalam konteks itulah evaluasi hasil belajar (evaluasi formatif) memiliki kedudukan yang penting, yaitu sebagai proses kontrol terhadap implementasi Kurikulum Berbasis Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto agar berjalan secara efektif dan efisien.

1. Nilai, Indeks Prestasi Semester, dan Indeks Prestasi Kumulatif

Ruang lingkup sasaran evaluasi hasil belajar ini adalah seluruh hasil implementasi Kurikulum Berbasis Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto, dalam arti seluruh hasil proses belajar yang diselenggarakan di FTIK IAIN Purwokerto dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto.

Ruang lingkup sasaran evaluasi pembelajaran ini terentang dari mulai hasil pembelajaran yang sangat spesifik, yaitu hasil pembelajaran dari setiap pertemuan perkuliahan, sampai dengan hasil pembelajaran yang komprehensif, yaitu hasil pembelajaran selama satu program studi atau jenjang pendidikan tertentu (program atau jenjang S.1, maupun program Diploma).

Karena luasnya rentang ruang lingkup sasaran evaluasi pembelajaran ini, maka diperlukan beberapa terminal untuk menandai akumulasi capaian target antara untuk sampai kepada capaian target akhir dari proses pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto.

Capaian target antara tersebut kemudian ditandai dengan “nilai” dan “indeks prestasi”. “Nilai” untuk sebuah mata kuliah adalah merupakan gambaran tentang capaian target kompetensi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa terhadap seluruh target kompetensi dari sebuah mata kuliah. Sedangkan “indeks prestasi” adalah merupakan gambaran akumulasi capaian target kompetensi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa terhadap seluruh target kompetensi dari sejumlah mata kuliah dalam satu semester, lengkapnya “Indeks Prestasi Semester (IPS)”.

Selanjutnya, sebagai gambaran akhir tentang capaian target kompetensi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa terhadap seluruh target kompetensi dalam

satu program atau jenjang pendidikan (S.1) di FTIK IAIN Purwokerto ditandai dengan “Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)”.

2. Evaluasi Berbasis Kelas Dengan Penilaian Acuan Patokan

Dalam rangka menjamin ketercapaian seluruh kompetensi yang ditargetkan secara komprehensif, maka proses evaluasi dalam rangka penentuan nilai hasil belajar di FTIK IAIN Purwokerto menggunakan pendekatan “evaluasi berbasis kelas”. Artinya, proses evaluasi hasil belajar ini dilakukan sepanjang proses belajar mengajar berlangsung, baik secara formal maupun nonformal. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pemantauan secara berkesinambungan terhadap setiap capaian kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa. Dengan demikian, setiap problem yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mencapai target kompetensi tertentu dapat dideteksi sedini mungkin untuk kemudian diberikan *treatment* yang proposional agar problem tersebut dapat segera diatasi.

Apa yang digambarkan di atas menyiratkan makna bahwa dalam konteks evaluasi berbasis kelas ini, kemampuan seorang mahasiswa tidak dibandingkan dengan kemampuan mahasiswa lainnya akan tetapi dibandingkan dengan kemampuan awal mahasiswa yang bersangkutan dalam kaitannya dengan upaya pencapaian kompetensi standar atau kompetensi yang ditargetkan. Dengan demikian, orientasi dari evaluasi berbasis kelas ini bukan untuk menghakimi mahasiswa melainkan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya dalam setiap tahapan pencapaian kompetensi yang ditargetkan.

Hal lain yang perlu dicermati dari evaluasi berbasis kelas ini adalah bahwa Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto berorientasi pada pencapaian berbagai kompetensi oleh mahasiswa sesuai dengan yang ditargetkan. Oleh karena itu, acuan atau kriteria yang digunakan dalam evaluasi berbasis kelas ini adalah acuan mutlak atau biasa disebut dengan “Penilaian Acuan Patokan”, bukan acuan relatif atau biasa disebut dengan “Penilaian Acuan Norma (Kelompok)”. Artinya, para Dosen Pengampu Mata Kuliah memiliki tugas untuk mengantarkan para mahasiswa pada pencapaian kompetensi yang ditargetkan oleh Kurikulum, bukan kompetensi rata-rata mahasiswa di kelasnya.

3. Evaluasi Dengan Multimetode

Didasari oleh pemikiran bahwa kompetensi adalah merupakan integrasi dan sinergi dari kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, serta didasari oleh pemikiran bahwa adanya tipe belajar yang ragam yang dimiliki oleh mahasiswa, maka proses evaluasi hasil belajar hendaknya dilakukan dengan berbagai cara secara proporsional.

Setelah melalui pertimbangan karakteristik materi perkuliahan dan target kompetensi serta tipe belajar mahasiswa, para Dosen Pengampu Mata Kuliah dapat menggunakan beragam cara dalam melakukan evaluasi. Beberapa alternatif cara yang bisa dilakukan dalam rangka evaluasi hasil belajar tersebut antara lain :

- Tes tertulis untuk menjangring informasi kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis.
- Tes penampilan (*performance*) yang menuntut mahasiswa untuk melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah.

- Penugasan/proyek yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, dimana penugasan ini dilakukan untuk menggali informasi tentang kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan seluruh pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh.
- Portofolio yang merupakan kumpulan hasil kerja dan tugas mahasiswa yang diberi komentar oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah untuk melihat tingkat kemajuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang ditargetkan.

4. Alternatif Kerangka Penilaian

Karena rentang target kompetensi untuk masing-masing mata kuliah dalam satu semester relatif kompleks, maka diperlukan terminal penilaian, yaitu setiap setengah semester (mid semester). Meski demikian, hal yang perlu selalu disadari adalah bahwa terminal tengah semester (mid semester) tersebut bukanlah satuan waktu rentang penilaian yang terpisah, akan tetapi, sekali lagi, hanya merupakan terminal untuk sampai kepada evaluasi pembelajaran dalam satu semester.

Untuk mengimplementasikan proses evaluasi sebagaimana digambarkan terakhir di atas, maka secara teknis, alternatif kerangka penilaian dan komponen-komponen sarannya dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Sasaran evaluasi dibagi ke dalam dua besaran, yaitu; proses dan hasil.
- b. Evaluasi terhadap proses menentukan 40% dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh seorang mahasiswa dalam sebuah mata kuliah dalam satu semester. Jenis evaluasi yang sarannya berupa proses ini beragam, sesuai dengan pertimbangan masing-masing Dosen Pengampu Mata Kuliah. Jenis atau cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi proses ini antara lain; porto folio, book review, penugasan/proyek, baik yang terstruktur maupun mandiri, penilaian terhadap aktifitas perkuliahan, dan jenis evaluasi lainnya.
- c. Evaluasi terhadap hasil menentukan 60% dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh seorang mahasiswa dalam sebuah mata kuliah dalam satu semester. Porsi evaluasi terhadap hasil ini terbagi dua, yaitu 20% diperoleh dari evaluasi pada pertengahan semester (Ujian Tengah Semester), dan 40% diperoleh dari evaluasi pada akhir semester (Ujian Akhir Semester). Ujian Tengah Semester dilakukan setelah berbagai bahan pembelajaran yang diasumsikan mampu mengantarkan mahasiswa kepada pencapaian setengah dari seluruh kompetensi yang ditargetkan dalam satu semester selesai dibelajarkan. Sedangkan Ujian Akhir Semester dilakukan setelah berbagai bahan pembelajaran yang diasumsikan mampu mengantarkan mahasiswa kepada pencapaian seluruh kompetensi yang ditargetkan dalam satu semester selesai dibelajarkan.
- d. Jika prosentase masing-masing porsi sasaran evaluasi dalam menentukan nilai seorang mahasiswa pada sebuah mata kuliah dalam satu semester tertentu tersebut dikonversi ke dalam bentuk skor, maka diperoleh hasil bahwa skor maksimal untuk evaluasi proses adalah 40, Ujian Tengah Semester adalah 40, dan Ujian Tengah Semester adalah 20, sehingga akumulasi skor maksimal yang dapat diperoleh seorang mahasiswa pada sebuah mata kuliah dalam satu semester tertentu adalah 100. Konversi masing-masing bobot setiap komponen menjadi nilai angka dan nilai huruf adalah sebagai berikut :

Interval Skor	Nilai		Status
	Angka	Huruf	
86-100	4	A	LULUS
81-85	3,6	A-	LULUS
76-80	3,3	B+	LULUS
71-75	3	B	LULUS
66-70	2,6	B-	LULUS
61-65	2,3	C+	LULUS
56-60	2	C	LULUS
41-55	1	D	TIDAK LULUS
0-40	0	0	TIDAK LULUS

B. Evaluasi Kurikulum

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, penggunaan istilah “evaluasi kurikulum” ini sebenarnya adalah dimaksudkan sebagai evaluasi yang disepadankan dengan evaluasi “sumatif”, yaitu evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan kriteria eksternal, artinya kriteria yang perumusannya tidak hanya berasal dari apa yang secara tersirat digariskan oleh Kurikulum Berbasis KKN IAIN Purwokerto, akan tetapi juga berasal dari *stake holders* IAIN Purwokerto, seperti; masyarakat, dunia kerja, dan yang diasumsikan sebagai *stake holders* IAIN Purwokerto lainnya.

Contoh dari rumusan kriteria eksternal yang digunakan dalam rangka evaluasi sumatif tersebut antara lain :

- “Apakah alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Purwokerto telah mampu berkiprah dalam profesi yang relevan dengan latar belakang studinya ?”
- “Apakah alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Purwokerto telah mampu menunjukkan kinerja yang baik pada bidang atau profesi yang digeluti sesuai dengan latar belakang studinya?”
- “Apakah alumni Program Studi MPI IAIN Purwokerto telah mampu berkiprah dalam profesi yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan?”
- “Apakah alumni Program Studi MPI IAIN Purwokerto telah mampu menunjukkan kinerja yang baik pada bidang atau profesi yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan?”
- “Apakah alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto telah mampu menunjukkan kinerja yang baik pada bidang atau profesi yang berkaitan dengan Ketarbiyahan dan Keguruan ?”
- “Apakah alumni IAIN Purwokerto telah mampu berkiprah dalam masyarakat sebagai seorang merepresentasikan diri sebagai warga negara yang baik, ilmunan, agamawan, dan budayawan yang berkeadaban ?”

Evaluasi sumatif ini memiliki kedudukan yang penting dalam rangka menjamin relevansi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa alasan utama dari pemilihan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto sebagai model kurikulum yang dikembangkan di FTIK IAIN Purwokerto adalah dalam rangka mengoptimalkan pemenuhan berbagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap IAIN Purwokerto sebagai salah satu Perguruan Tinggi Agama, maka signifikansi hasil implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu

KKNI FTIK IAIN Purwokerto bagi optimalisasi pemenuhan berbagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap FTIK IAIN Purwokerto sebagai salah satu Perguruan Tinggi Agama tersebut juga perlu selalu dikontrol. Dalam konteks itulah evaluasi sumatif memiliki kedudukan yang penting, yaitu sebagai proses kontrol terhadap relevansi hasil implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNI FTIK IAIN Purwokerto terhadap upaya optimalisasi pemenuhan berbagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap FTIK IAIN Purwokerto.

Dalam rangka mewujudkan seluruh orientasi evaluasi kurikulum tersebut, secara teknis, proses evaluasi dilakukan dalam dua lingkup kerja, yaitu evaluasi dalam lingkup kerja internal dan evaluasi dalam lingkup kerja eksternal.

1. Evaluasi Kurikulum Dalam Lingkup Kerja Internal

Evaluasi kurikulum dalam lingkup kerja internal ini dilakukan oleh kalangan intern civitas akademika IAIN Purwokerto. Pelaksanaan evaluasi ini dapat dilakukan baik secara formal maupun secara nonformal yang dikoordinasikan oleh pihak yang bertugas dalam kendali mutu akademik IAIN Purwokerto.

Yang dimaksud dengan evaluasi nonformal adalah evaluasi yang dilakukan melalui diskusi nonformal antar civitas akademika FTIK IAIN Purwokerto tentang berbagai hal dari Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto sesuai dengan pengalaman masing-masing dalam mengimplementasikannya. Adapun yang dimaksud dengan evaluasi yang dilakukan secara formal adalah evaluasi yang terprogram atau periodik yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto dibawah koordinasi pihak yang bertugas dalam kendali mutu akademik IAIN Purwokerto.

Beberapa sasaran evaluasi dalam konteks ini bisa meliputi seluruh komponen dari Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto, baik yang menyangkut komponen tujuan dalam berbagai levelnya, muatan materi atau kompetensi, kerangka atau rambu-rambu proses belajar mengajar, ataupun evaluasinya. Orientasi dari evaluasi tersebut adalah untuk menemukan sisi kuat dan sisi lemah dari Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto sepanjang yang telah diimplementasikan, sehingga hasil evaluasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembenahan atau penyempurnaan Kurikulum IAIN Purwokerto dalam berbagai komponen dan levelnya.

2. Evaluasi Kurikulum Dalam Lingkup Kerja Eksternal

Evaluasi kurikulum dalam lingkup kerja eksternal ini adalah evaluasi sebagaimana yang dimaksud sebagai evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang berorientasi untuk mengetahui sejauhmana akumulasi berbagai kompetensi yang ditargetkan dalam Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto, yang telah terepresentasi dalam sosok alumni FTIK IAIN Purwokerto benar-benar memiliki signifikansi bagi kehidupan masyarakat secara nyata sesuai dengan cita-cita civitas akademika FTIK IAIN Purwokerto.

Dikatakan sebagai evaluasi dalam lingkup kerja eksternal karena proses evaluasi ini melibatkan pihak eksternal IAIN Purwokerto, baik pihak yang termasuk ke dalam kategori *user* atau *stake holders* FTIK IAIN Purwokerto, maupun pihak yang termasuk ke dalam kategori pakar, baik pakar di bidang ilmu pengetahuan yang digeluti di FTIK IAIN Purwokerto, maupun pakar di bidang kurikulum.

Secara teknis, beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka evaluasi ini adalah :

- Seminar, lokakarya, atau workshop tentang Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto.

- Seminar tentang kontribusi IAIN Purwokerto dan alumninya bagi kehidupan yang nyata di masyarakat.
- Penelitian tentang spektrum profesi dan kinerja para alumni FTIK IAIN Purwokerto.

Hasil dari evaluasi tersebut akan sangat berharga dalam menyediakan berbagai bahan pertimbangan bagi perbaikan berbagai hal yang bersifat fundamental dari Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto, bahkan sangat boleh jadi evaluasi tersebut menghasilkan peringatan tentang tidak efektif, tidak efisien dan tidak relevannya Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto berdasarkan pengamatan terhadap perkembangan masyarakat yang sangat cepat.

Terakhir, sesuatu yang perlu selalu disadari bahwa kurikulum, termasuk Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto adalah merupakan instrumen, bukan tujuan. Sebagai sebuah instrumen, keberadaan kurikulum tentu saja akan sangat bergantung dari kehendak pihak yang akan menggunakan instrumen tersebut. Jika karena berbagai hal pihak pengguna instrumen tersebut berubah kehendak, maka tentu instrumen itu pun juga harus berubah sesuai dengan kehendak yang baru dari pengguna instrumen tersebut.

Demikian pula dengan Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto ini. Alergi terhadap perubahan kurikulum sebagai sikap yang tidak sesuai dengan karakteristik alamiah dari kurikulum itu sendiri, yaitu berubah.

Oleh karena itulah, proses evaluasi yang cermat dan berkesinambungan merupakan sesuatu yang mutlak keberadaannya dalam rangka optimalisasi fungsi kurikulum bagi pencapaian cita-cita sebuah lembaga pendidikan. Termasuk dalam hal ini tentu saja Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto.

Meski demikian, karena secara teknis perubahan kurikulum tersebut mengimplikasikan berbagai hal yang relatif kompleks, maka meskipun upaya melakukan perubahan kurikulum sebagai konsekuensi dari perubahan masyarakat adalah sesuatu yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, teknis pelaksanaannya tentu saja memerlukan berbagai pertimbangan yang cermat dan arif.

BAB IX

PENUTUP

Demikian kurikulum berbasis KKNi pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) ini kami susun untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, khususnya pada kegiatan pendidikan dan pengajaran bagi civitas akademika di IAIN Purwokerto.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan dari para pembaca yang budiman untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan dokumen kurikulum ini. Semoga ikhtiar kami bermanfaat dan bernilai berkah. Amin ya robbal alamin.